



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP  
KEMAMPUAN BERCERITA DALAM BAHASA BUGIS SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 4 SINJAI TIMUR**

**SKRIPSI**

**IRFAN**

**1555045036**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2017**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP  
KEMAMPUAN BERCERITA DALAM BAHASA BUGIS SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 4 SINJAI TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Sastra  
Universitas Negeri Makassar**

**IRFAN**

**1555045036**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2017**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur"

Atas nama mahasiswa:

Nama : Irfan  
NIM : 1555045036  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diijilid.

Makassar, 21 Agustus 2017


Pembimbing I,


  
**Dr. Ramly.M.Hum**  
NIP 19590616 198601 1 002

Pembimbing II,

  
**Dr. Andi Agussalim A.J., S.Pd., M.Hum.**  
NIP 19710817 20003 1 002

Mengetahui,

 **Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FBS UNM,**

  
**Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19751231200003 1 001

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar dengan SK No. 5657/UN36.5.2/EP/2017 pada tanggal 16 Agustus 2017 untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia pada hari Jumat, 18 Agustus 2017.

Makassar, 21 Agustus 2017

Disahkan:

Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra,

**Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.**  
NIP 19631231 198803 1 029

#### Panitia Ujian:

1. Ketua  
**Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.**
2. Sekretaris  
**Dr. Syamsudduha, M.Hum.**
3. Pembimbing I  
**Dr. Ramly. M.Hum.**
4. Pembimbing II  
**Dr. Andi Agussalim AJ., S.Pd., M.Hum.**
5. Penguji I  
**Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum.**
6. Penguji II  
**Dr. Usman, S.Pd, M.Pd.**

(  )

(  )

(  )

(  )

(  )

(  )



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I r f a n

Nim : 1555045036

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah (S1 Kedua)

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan ataupun pikiran sendiri.

Apabila suatu hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, 21 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan,



I r f a n

## PERSEMBAHAN

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada  
Kemudahan maka apabila telah selesai (dari suatu urusan )  
Kerjakanlah Dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain  
Dan hanya kepada tuhanmulah  
Hendaknya kamu berharap  
(Qs. Alam Nasyrah: 7,9)*

*Alhamdulillah*

*Sebuah langkah usai sudah, satu cita telah ku gapai namun...  
Itu bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari satu perjuangan*

*Ayahanda & Ibunda tersayang...  
Kutata masa depan dengan doa mu  
Kugapai cita dan impian dengan pengorbanan mu  
Kini...*

*Dengan segenap kasih sayang dan iringan doa*

*Yang tulus ku persembahkan*

*Karya tulis ini kepada ayahanda dan Ibunda serta adik ku tak lupa kepada teman-  
temanku seangkatan, yang telah membantu dan memberikan semangat hingga  
terselesaikan tugas ini*

## ABSTRAK

**Irfan 2017.** “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur” dibimbing oleh Ramly dan Andi Agussalim AJ Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1. Bagaimanakah kemampuan bercerita sebelum menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur? 2. Bagaimanakah kemampuan bercerita sesudah menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur? 3. Apakah penggunaan media gambar berpengaruh dalam pembelajaran kemampuan bercerita bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur?

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pre-eksperimental designs dengan metode one group pre-test-post-test design. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur di Kabupaten Sinjai tahun ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini ditetapkan jumlah sampel sebanyak 16% dari jumlah populasi atau 16% dari 105. Jadi, jumlah sampel yang ditetapkan adalah 17 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan sampel acak berimbang (proportional random sample) dengan pertimbangan bahwa sampel mempunyai sifat yang sama. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes awal (pre-test) dan tes akhir (pos-test). Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistika inferensial dengan bantuan komputer dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 22.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) Kemampuan bercerita sebelum menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur secara umum dikategorikan sangat rendah dan tidak mampu. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya menyentuh pada angka 50,8235. 2) Kemampuan bercerita sesudah menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur dikategorikan cenderung sedang atau mampu. Hal ini dibuktikan nilai rata-rata yang diperoleh siswa menyentuh pada angka 76,4706. 3) Pengaruh pembelajaran kemampuan bercerita bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait hasil belajar terutama kemampuan bercerita dalam bahasa Bugis menggunakan media gambar. Hal ini terbukti bahwa signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya, bahwa variabel penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan bercerita siswa sebelum menggunakan media dengan sesudah menggunakan media gambar pada siswa SMP Negeri 4 Sinjai Timur di kabupaten Sinjai.

Kata Kunci : *Bercerita, Media , Gambar*

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah swt. karena limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw, para keluarga, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai Tahun Pelajaran 2017/2018”, disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.

Penyusunan Skripsi ini bukanlah hal yang mudah bagi penulis. Berbagai rintangan penulis hadapi dalam upaya penyelesaian skripsi ini. Akan tetapi, berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi,

penulis sangat bersyukur dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Sebagai ungkapan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada Bapak Dr. Ramly, M.Hum. dan Bapak Dr. Andi Agussalim Aj., M.Hum. sebagai dosen pembimbing I dan II yang telah rela meluangkan waktu menyumbangkan ilmu, tenaga dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan beserta jajaran sebagai fasilitator, selama penulis menempuh proses pendidikan pada Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah di Universitas Negeri Makassar.

Tanpa mengurangi rasa hormat ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP. selaku rektor Universitas Negeri Makassar, Bapak Dr. Syarifuddin Dollah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, Bapak Dr. Muhammad Saleh, S.Pd, M.Pd. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Makassar, ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Ibu Dr. Hj. Kembong Daeng, M.Hum.

Para dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, para pegawai dan karyawan dalam lingkungan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kab. Sinjai Jamaluddin, S.Pd. guru Bahasa Bugis Ismawati S.Pd. serta staf yang banyak memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.

Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahhanda Syamsul dan Ibunda tercinta Suryani, yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis yang senantiasa selalu meluapkan cinta kasihnya kepada penulis yang selalu memberikan doa, materi, motivasi dan mengorbankan segala hal untuk kesuksesan anaknya, serta saudara kandung saya Ikhsan Syamsul dan istrinya Rahmawati Ridwan, Muh. Ikram dan Nurhalisa.

Kepada keluarga besar orang tua kedua saya yang di Makassar Ibu Rohani, S.Sos. dan Bapak Muhammad Dahlan S.Sos. yang juga turut banyak membantu penulis serta semua keluarga yang selalu memberikan semangat dan dukungan demi kesuksesan dalam menempuh studi. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah. Terkhusus untuk semua rekan seangkatanku. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini mempunyai kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Tak ada ilmu yang memiliki kebenaran mutlak, tak ada manusia tanpa kelemahan, kesempurnaan hanyalah milik Allah swt. Semoga segala bantuan yang ikhlas dari berbagai pihak mendapat balasan di sisi Allah swt.



Dan juga segala kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini memberikan motivasi kepada penulis untuk lebih tekun lagi belajar. Amin.

Makassar, Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
1. Media Pembelajaran.....	9
2. Media Gambar.....	13
3. Kemampuan Bercerita.....	15
B. Kerangka Pikir.....	19
C. Hipotesis Penelitian.....	21
D. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Variabel dan Desain Penelitian.....	22
1. Variabel Penelitian.....	22
2. Jenis Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	24

1. Populasi.....	24
2. Sampel.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	30
2. Analisis Statistik Inferensial.....	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>51</b>
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

No		Halaman
3.1	Desain Penelitian.....	23
3.2	Kategori Penilaian Kemampuan Bercerita.....	28
3.3	Hasil Perolehan Nilai Rata-rata Pretes Pemeriksa Satu (P1) dan Pemeriksa (P2).....	31
3.4	Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Kemampuan Bercerita tanpa Menggunakan Media atau Bercerita Pengalaman Menarik Siswa.....	32
3.5	Kategorisasi Skor Pembelajaran Bercerita tanpa Menggunakan Media atau Bercerita Pengalaman Menarik Siswa.....	33
3.6	Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bercerita tanpa Menggunakan media.....	34
3.7	Distribusi dan Persentase Kriteria Kemampuan Bercerita.....	35
3.8	Hasil Perolehan Nilai Rata-rata Pemeriksa Postes Pemeriksa Satu (P1) dan Pemeriksa Dua (P2).....	36
3.9	Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bercerita dengan menggunakan Media Gambar.....	37
3.10	Kategorisasi Skor Pembelajaran Bercerita Menggunakan Media Gambar.....	38
3.11	Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bercerita dengan Menggunakan Media Gambar.....	39
3.12	Distribusi dan Persentase Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar.....	41
3.13	Hasil Uji Validitas Instrumen.....	43
3.14	Distribusi Hasil Uji Normalitas dengan Uji Shapiro Wilk.....	44
3.15	Distribusi Hasil Uji Homogenitas dengan Uji F Levene Test.....	44
3.16	Hasil Uji Paired Test (Uji T).....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

No		Halaman
1.	Tabel Instrumen Penilaian.....	57
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	59
3.	Media Gambar.....	64
4.	Hasil Pretes Pemeriksa Satu (P1) dan Pemeriksa Dua (P2).....	65
5.	Hasil Posttest Pemeriksa Satu (P1) dan Pemeriksa Dua (P2).....	66
6.	Hasil Rata-rata Pretest.....	67
7.	Hasil Rata-rata Posttest.....	68
8.	Tabel Hasil Analisis SPSS.....	69
9.	Hasil Cerita Siswa (Pretes).....	72
10.	Hasil Cerita Siswa (Postes).....	77
11.	Dokumentasi Penelitian.....	86
12.	Riwayat Penulis.....	117

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan, yang menjadi salah satu tempat untuk melatih seseorang dalam terampil berbahasa. Pendidikan bisa didapatkan melalui pembelajaran formal maupun informal, di lembaga yang bersifat formal seperti sekolah. Menurut Winkel dalam Sunarto (2009: 162) mengatakan bahwa prestasi adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, mengatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajarnya. Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan perkembangan situasi dan kondisi lingkungan yang ada, informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu teknologi juga berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Ilmu yang diberikan pendidik diharapkan bisa membentuk pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi belajar dan kreativitas pengajar. Selain itu juga, dapat ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan kreativitas guru yang akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target



belajar. Pembelajar yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut, motivasi dan pembelajaran membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar, dalam proses belajar mengajar tersebut seorang guru dituntut mahir mengelola sebuah kelas dengan kreatif, ataupun strategi yang direncanakan sebelumnya, hal ini merupakan kunci sekaligus ujung tombak pencapaian tujuan pembaharuan pendidikan. Seorang guru dituntut untuk dapat mengarahkan dan menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Fungsi dan tujuan pembelajaran bahasa daerah Bugis di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah mendukung pemilikan kompetensi tamatan Sekolah Menengah Pertama yang memiliki pengetahuan, nilai, sikap, dan kemampuan terhadap empat keterampilan berbahasa sebagaimana digariskan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) tahun 2006, yaitu 1) keterampilan mendengarkan, 2) keterampilan berbicara, 3) keterampilan membaca, dan 4) keterampilan menulis. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) tahun 2006 ini suplemennya menekankan keterampilan membaca, oleh karena itu kegiatan pembelajaran bahasa daerah di kelas banyak difokuskan pada keterampilan membaca. Sementara itu, keterampilan lain utamanya berbicara tidak banyak mendapatkan perhatian, apalagi adanya kenyataan bahwa keterampilan berbicara tidak diujikan dalam ulangan, sehingga banyak guru memberi porsi yang berlebihan pada keterampilan membaca, sementara kemampuan berbicara siswa seakan dihiraukan.

Kondisi yang demikian ini terjadi di SMP Negeri 4 Sinjai Timur. Pembelajaran bahasa daerah banyak difokuskan pada membaca karena membaca mendominasi soal-soal ulangan, di sisi lain keterampilan berbicara tidak banyak mendapat perhatian yang cukup. Pembelajaran keterampilan berbicara disajikan sebatas pada penjelasan-penjelasan mengenai fungsi ungkapan-ungkapan bahasa, tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan ungkapan-ungkapan itu, lebih parahnya lagi bahasa itu dikemas dalam bentuk soal-soal latihan. Faktor yang demikian ini menjadikan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa daerah Bugis tertatih-tatih. Penguasaan seseorang terhadap bahasa daerah Bugis sebagai alat komunikasi amat penting dalam lingkungan hidup, dimana bahasa daerah merupakan bahasa pertama atau bahasa ibu yang patut dijadikan sebagai kebanggaan atau identitas suatu suku tersendiri.

Media gambar dapat dijadikan pilihan dalam pembelajaran bahasa, khususnya untuk pembelajaran keterampilan berbahasa Bugis. Kenyataannya sekarang, mata pelajaran bahasa daerah khususnya bahasa Bugis memang masih kurang diminati oleh kebanyakan siswa, padahal bahasa Bugis merupakan bahasa daerah yang perlu dipertahankan keberadaannya.

Media gambar dapat dijadikan alternatif untuk mengetahui kemampuan bercerita bahasa Bugis siswa, dengan media gambar siswa bisa langsung mengamati dan menghayati segala sesuatu yang dilihatnya. Media gambar sangat baik digunakan pada setiap proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Daerah materi berbicara, hal ini dapat mempengaruhi respon siswa terhadap materi yang diajarkan. Tujuan pembelajaran berbicara adalah agar siswa

mempunyai pemahaman yang baik dan sesuai dengan pesan yang disampaikan melalui media visual/gambar dalam kegiatan berbahasa di sekolah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman ini dilakukan sebagai kegiatan pengembangan keterampilan mendengar, mengembangkan wawasan serta pemahaman, dan daya cipta (Tarigan 1986:2).

Melihat dari peluang-peluang itu dan memperhatikan keberadaan sekolah peneliti berada di daerah yang penuturnya menggunakan bahasa daerah Bugis, tidak ada pilihan lain bahwa keterampilan berbicara siswa seharusnya lebih baik, mengapa keterampilan berbicara?, dari keempat keterampilan bahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis), keterampilan berbicara sangat dibutuhkan dalam lingkungan sekolah maupun sosial masyarakat.

Guru bahasa daerah Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara baik melalui penggunaan beberapa jenis metode (kolaborasi), tetapi kenyataannya masih menunjukkan rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa, yang diketahui dari nilai rapor atas informasi guru kelas. Salah satu indikatornya adalah nilai keterampilan berbicara siswa kelas VIII yang telah naik kelas IX hanya mencapai rata-rata 6, dari nilai maksimal 10 yang seharusnya dapat dicapai siswa.

Alasan lain yang juga dapat dikemukakan terkait dengan rendahnya nilai rata-rata yang dicapai siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur karena guru kurang berperan aktif dalam pembelajaran berbicara, yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru belum ditekankan pada aktivitas belajar siswa, kurang optimal dalam memberi pelatihan dan bimbingan kepada siswa untuk menguasai empat

keterampilan bahasa, dan penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada kurikulum mata pelajaran bahasa daerah Bugis.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti, proses pembelajaran bahasa daerah Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur lebih dititik beratkan pada model belajar klasikal seperti ceramah, sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Suasana belajar seperti itu, semakin menjauhkan murid dari kecakapan-kecakapan yang seharusnya dapat menggali potensi sumber daya murid terhadap keterampilan dasar berbahasa Bugis.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah menggunakan media visual, dengan menggunakan media visual dalam bercerita gambar dimaksudkan dapat bermanfaat untuk mengukur tingkat kemampuan siswa, melatih keterampilan, dan kemampuan berbicara lebih mudah, karena dengan menggunakan media ini siswa dapat lebih kreatif dan termotivasi dan menuangkan ide-idenya dalam menghasilkan suatu karya. Motivasi tersebut jelas akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian yang terkait dengan kemampuan bercerita telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya, salah satunya adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Karmylah, S.S (2013) tentang Pengaruh Penggunaan Media Gambar Karikatur terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP 1 Makassar. Berdasarkan hasil penelitiannya pembelajaran yang menggunakan media gambar yang didalamnya terdapat aspek menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu menulis karangan narasi di kelas VII SMP 1 Makassar yaitu media gambar

karikatur berpengaruh dalam pembelajaran menulis karangan narasi. Adapun penelitian selanjutnya yang terkait dengan media visual yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Hutami Apriliana (2013) tentang Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA. Berdasarkan hasil penelitiannya, Penggunaan media visual pada mata pelajaran ekonomi di kelas X C SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya termasuk kategori baik dan sangat besar pengaruhnya.

Berdasarkan uraian diatas mengenai penggunaan media gambar, maka tidaklah salah jika dilakukan suatu tindakan pembuktian melalui penelitian ilmiah untuk menguji pengaruh media gambar terhadap kemampuan bercerita bahasa daerah Bugis khususnya pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur. Hal tersebut pula yang menyebabkan penulis mengangkat tema skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan bercerita sebelum menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur?
2. Bagaimanakah kemampuan bercerita sesudah menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur?
3. Apakah penggunaan media gambar berpengaruh dalam pembelajaran kemampuan bercerita bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan bercerita sebelum menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur?
2. Mendeskripsikan kemampuan bercerita sesudah menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur?
3. Mendeskripsikan penggunaan media gambar berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan bercerita bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur?

### **D. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian yang dilakukan berguna bagi peneliti sendiri maupun orang lain. Dengan kata lain, manfaat penelitian merupakan hasil yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat khususnya dalam dunia pendidikan. Pada dasarnya ada dua macam manfaat yang dapat diperoleh dari suatu penelitian, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran berbicara di sekolah dan dapat dijadikan acuan dan bahan referensi dalam memecahkan masalah secara ilmiah khususnya dalam pembelajaran bahasa dan sastra.

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pengajar, guru, dan siswa di masa yang akan datang. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam mengembangkan metode dan strategi belajar



mengajar untuk kemampuan pembelajaran bahasa daerah dan dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri. Bagi pengajar, dapat memberi sumbangan pikiran dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran masa yang akan datang, memperbaiki metode dan strategi mengajar agar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan sehingga dapat menjadi suatu perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas sekolah pada umumnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

Di era dewasa ini, bahasa menjadi aspek penting dalam berbahasa antar anggota masyarakat maupun kelompok masyarakat. Oleh karena itu, agar komunikasi berjalan baik dan lancar, kita perlu terampil baik lisan atau tulis. Suatu komunikasi dapat dikatakan berhasil apabila pesan yang disampaikan pembicara dapat dipahami dengan baik oleh penyimak. Pada konteks pembelajaran, media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

##### **1. Media Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan aspek yang penting dalam proses pembelajaran selain metode atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik. Bahkan dapat dikatakan bahwa media akan menunjang pilihan metode atau pendekatan yang telah didesain oleh guru dalam skenario pembelajarannya.

Kata media berasal dari kata latin *medius* yang artinya tengah, perantara, atau pengantar. Secara umum, media adalah semua bentuk perantara untuk menyebarkan atau menyampaikan sesuatu pesan (*message*) dan gagasan kepada penerima. *National Education Association* (NEA) mendefinisikan media sebagai suatu benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut (Mukminan, 2009:

97). Heinich (1996: 8) menyatakan:

*“A medium (plural media) is channel of communication. Derived from the Latin word meaning “between”, the refers to anything that carries information between a source and receiver. Examples include film, television, diagrams, printed materials, computers, and instructors. These are considered instructional media hen the carry message with in instructional purpose. The purpose of media is to facilitate communication”.*

Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa media merupakan segala sesuatu yang membantu atau memfasilitasi sampainya sebuah pesan dari pengirim atau penyampai pesan kepada penerima pesan. Termasuk dalam media ini adalah film, televisi, diagram, dan lain-lain.

Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa adanya bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam (Hujair AH Sanaky, 2009: 3).

Smaldino dkk (2005: 86) beberapa prinsip penggunaan media secara umum yang disebut dengan *“The Assure Model”* yaitu:

- 1) *Analyze learners*
- 2) *State standards and objectives*
- 3) *Select strategies, technology, media, and materials*
- 4) *Utilize technology, media, and materials*
- 5) *Require learner participation*
- 6) *Evaluate and revise*

Dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut: (Arief S. Sadiman dkk: 86):

(a) ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak

terdapat pada sumber-sumber yang ada, harus dibeli atau dibuat sendiri, (b) apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga, dan fasilitasnya, (c) faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama artinya media dapat digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada di sekitarnya dan kapan pun serta mudah dijinjing dan dipindahkan, dan (d) efektivitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang.

### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Media mempunyai peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, termasuk dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut Nana Sudjana & A Rifa'i (2002: 2) merinci manfaat media pembelajaran yang meliputi:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Hujair AH. Sanaky (2009: 5) menjelaskan tentang manfaat media pembelajaran baik bagi pengajar maupun bagi pembelajar antara lain:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi pengajar, yaitu: (a) memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan, (b) menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik, (c) memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik, (d)

memudahkan kendali pengajar terhadap materi pembelajaran, (e) membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar, dan (f) meningkatkan kualitas pengajaran.

- 2) Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar yaitu: (a) meningkatkan motivasi belajar mengajar, (b) memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar, (c) memberikan struktur materi pembelajaran dan memudahkan, (d) pembelajar untuk belajar, (e) memberikan inti informasi, pokok-pokok, secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar, (f) merangsang pembelajar untuk berpikir dan beranalisis, (g) menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, (h) pembelajar dapat memahami materi pembelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.

Dari uraian dan pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar dapat memperjelas penyajian pesan sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan hasil belajar.

### **c. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Bentuk dan jenis media pembelajaran sangat beragam. Dari berbagai aneka ragam media tersebut maka dapat dijumpai berbagai macam klasifikasi jenis media pembelajaran. Menurut Nana Sudjana & Ahmad Rifai (2002: 3-4) ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran, yaitu: (1) media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lainlain. Media grafis juga sering disebut

media dua dimensi karena media ini mempunyai ukuran panjang dan lebar; (2) media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama, dan lain-lain; (3) media proyeksi seperti *slide*, *film strips*, film, penggunaan OHP dengan transparansi, dan lain-lain; dan (4) lingkungan, yaitu segala sesuatu yang ada disekitar siswa, pasar, kebun, pedagang, perilaku guru, hewan dan lain-lain. Pendapat lain oleh Nasution (2008: 101) alat pendidikan seperti fotografi, gramofon, film, film strip, sampai kepada radio, televisi, komputer, laboratorium bahasa, video, dan sebagainya.

Pada dasarnya pengelompokan-pengelompokan media seperti di atas bertujuan untuk memberi kemudahan bagi para pengguna media dalam memanfaatkan media dan bagi para petugas media dalam mengelola media pembelajaran sehingga dapat memberi masukan yang positif agar media pembelajaran dimanfaatkan dengan baik. Dalam hal ini peneliti memilih jenis media visual, yakni gambar yang disesuaikan dengan tema atau materi dan karakteristik siswa.

## **2. Media Gambar**

Media gambar adalah media yang sederhana, tidak membutuhkan proyektor dan layer. Media ini tidak tembus cahaya, maka tidak dapat dipantulkan pada layer. Guru memilih ini karena praktis. Menurut Gerlach dan Ely (1980:25) mengatakan bahwa gambar tidak hanya bernilai seribu bahasa tetapi seribu tahun. Melalui gambar dapat ditunjukkan kepada pembelajar suatu tempat dan segala sesuatu dari daerah yang jauh jangkauan



pengalaman sendiri. Samaldino, dkk (2005:11) mengatakan bahwa gambar atau fotografi memberi gambaran tentang segala sesuatu seperti gambar binatang, orang, bunga, dsb. Gambar diam yang pada umumnya digunakan dalam pembelajaran. Edgar Dale (1963:57) mengatakan bahwa gambar dapat mengalihkan pengalaman belajar dari taraf belajar dengan lambang kata-kata ke taraf yang lebih konkrit misal guru akan menjelaskan pelajaran, maka pembelajar akan lebih mudah menangkap gambar daripada uraian guru dengan kata-kata.

Selain dapat menggambarkan berbagai hal, gambar diperoleh dari majalah atau buletin, dan lain-lain . Kalau terpaksa tidak dapat menggambar dengan bagus guru dapat menggambar dengan sederhana. Manfaat gambar sebagai media gambar antara lain (1) Menimbulkan daya tarik bagi siswa gambar dengan berbagai warna akan lebih menarik dan dapat membangkitkan minat serta perhatian siswa. (2) Mempermudah pengertian siswa suatu penjelasan yang sifatnya abstrak dapat dibantu dengan gambar sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud. (3) Memperjelas bagian-bagian penting melalui gambar dapat pula memperbesar bagian-bagian yang penting atau yang kecil. Sehingga dapat diamati lebih jelas. (4) Menyingkat suatu uraian panjang, uraian tersebut mungkin dapat ditunjukkan dengan sebuah gambar saja. Adapun ciri-ciri gambar yang baik adalah (a) Cocok dengan tingkatan umur dan kemampuan siswa (b) Bersahaja (c) Realitas maksudnya gambar itu seperti benda yang

sesungguhnya atau sesuai dengan apa yang digambar dengan memperhatikan perbandingan ukuran.

### **3. Kemampuan Bercerita**

Kegiatan bercerita siswa di tingkat SMP berperan penting dalam pembelajaran bahasa disamping dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak. Selain tujuan tersebut Kusumo Priyono (2001:15) juga menambahkan bahwa keterampilan mendongeng dalam hal ini termasuk juga bercerita, bertujuan untuk :

- a. Merangsang dan menumbuhkan imajinasi dan daya fantasi murid.
- b. Mengembangkan daya penalaran sikap kritis serta kreatif.
- c. Mempunyai sikap kepedulian terhadap nilai-nilai luhur budaya bangsa.
- d. Dapat membedakan perbuatan yang baik dan perlu ditiru dengan perbuatan yang buruk dan tidak patut ditiru.
- e. Menumbuhkan rasa hormat dan mendorong terciptanya kepercayaan diri dan sikap terpuji pada murid.

Untuk meningkatkan kemampuan bercerita para pembelajar harus sering mengikuti aktivitas berbahasa lisan dan sering berlatih bercerita dalam berbagai macam situasi. Disamping itu, mereka juga harus terlibat dalam proses bercerita berusaha untuk memahami apa yang mereka ceritakan.

### **a. Metode Penyampaian**

Menurut (Maidar. dkk 1991: 65), ada empat cara yang biasa digunakan dalam menyampaikan pembicaraannya. Keempat cara yang dimaksud adalah: (1) penyampaian secara mendadak/serta-merta, (2) penyampaian berdasarkan catatan kecil, (3) penyampaian berdasarkan hafalan, dan (4) penyampaian berdasarkan naskah.

Berdasarkan keempat cara penyampaian pembicaraan tersebut berbicara dapat diklasifikasikan menjadi empat pula. Keempat jenis berbicara itu namanya disesuaikan dengan metode penyampaian, yakni : (1) Berbicara mendadak/serta-merta, (2) Berbicara berdasarkan catatan kecil, (3) Berbicara berdasarkan hafalan, dan (4) Berbicara berdasarkan naskah.

Berbicara mendadak terjadi karena seseorang tanpa direncanakan sebelumnya harus berbicara didepan umum. Hal ini dapat terjadi karena tuntutan situasi. Misalnya karena pembicara yang telah direncanakan berhalangan tampil, maka terpaksa secara mendadak dicarikan penggantinya atau dalam suatu pertemuan seseorang diminta secara mendadak memberikan kata sambutan, pidato perpisahan dan sebagainya. Dalam situasi seperti ini pembicara harus menggunakan pengalamannya dalam penyusunan organisasi pembicaraannya.

Sejumlah pembicara menggunakan catatan kecil dalam kartu, biasanya berupa butir-butir penting sebagai pedoman berbicara. Berdasarkan catatan itu pembicara bercerita panjang lebar mengenai sesuatu hal. Cara seperti inilah yang dimaksud dengan berbicara berdasarkan catatan

kecil. Cara seperti itu dapat berhasil apabila pembicara sudah mempersiapkan dan menguasai isi pembicaraan secara mendalam sebelum tampil di depan umum.

Pembicara yang dalam taraf belajar (pembicara pemula) mempersiapkan bahan pembicaraannya dengan cermat dan dituliskan dengan lengkap. Bahan yang ditulis itu dihafalkan kata demi kata, lalu tampil berbicara berdasarkan hasil hafalannya. Cara seperti ini disebut metode hafalan. Cara seperti ini memang banyak kelemahannya. Pembicara mungkin lupa akan beberapa bagian dari isi pidatonya, perhatiannya tidak bisa diberikan kepada pendengar, kaku dan kurang penyesuaian pada situasi yang ada.

Pembicara membacakan naskah yang disusun rapi. Berbicara berlandaskan naskah dilaksanakan dalam situasi menuntut kepastian, bersifat resmi dan menyangkut kepentingan umum.

## **b. Penilaian Pembelajaran Bercerita**

### **1. Faktor-faktor yang dinilai**

Penilaian hendaknya semata-mata mengukur dan memberikan angka kepada suatu kegiatan belajar, tetapi hendaknya ditinjau kepada usaha perbaikan prestasi siswa sehingga menumbuhkan motivasi siswa dalam pelajaran berikutnya. Jadi penilaian tidak hanya menentukan naik atau lulus tidaknya seorang siswa, tetapi merupakan umpan balik bagi siswa dan juga bagi pengajar terhadap apa yang sudah dicapai dan yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu penilaian bukan ditekankan pada kekurangan semata tetapi

juga pada kemampuan yang telah diperolehnya. Dengan cara tersebut, siswa akan lebih giat belajar dan berlatih untuk belajar kekurangannya. Sebaliknya para pengajar pun akan menekankan pengajarannya pada kekurangan-kekurangan siswa ini dalam kegiatan berikutnya.

Khusus untuk penilaian kemampuan berbicara, disamping mencatat kekurangan-kekurangan siswa, pengajar juga harus mencatat kemajuan yang telah dicapai. Hal ini sangat penting karena hasil penilaian itu harus disampaikan kepada siswa. Untuk memotivasi siswa dalam berbicara, pengajar hendaknya menunjukkan hasil yang telah dicapai, kemudian pengajar menekankan sasaran yang harus dicapai. (Maidar,dkk.1991:88).

Seperti yang telah diuraikan sebelumnya, faktor-faktor yang dinilai berdasarkan kedua faktor penunjang keefektifan berbicara yaitu: (1) faktor kebahasaan mencakup: pengucapan vokal, pengucapan konsonan, penempatan tekanan, penempatan persendian, penggunaan nada/irama, pilihan kata, pilihan ungkapan, variasi kata, tata bentukan, struktur kalimat, dan ragam kalimat. (2) faktor non kebahasaan mencakup: keberanian dan semangat, kelancaran, kenyarinan suara, pandangan mata, gerak-gerik dan mimik, keterbukaan, penalaran, dan penguasaan topik.

Nurgiantoro (2001:276) mengemukakan bahwa untuk dapat berbicara dalam suatu bahasa secara baik, pembicara harus menguasai lafal, struktur, dan kosa kata yang bersangkutan. Disamping itu diperlukan juga penguasaan masalah atau gagasan yang akan disampaikan, serta kemampuan memahami bahasa lawan bicara. Dalam situasi yang normal,

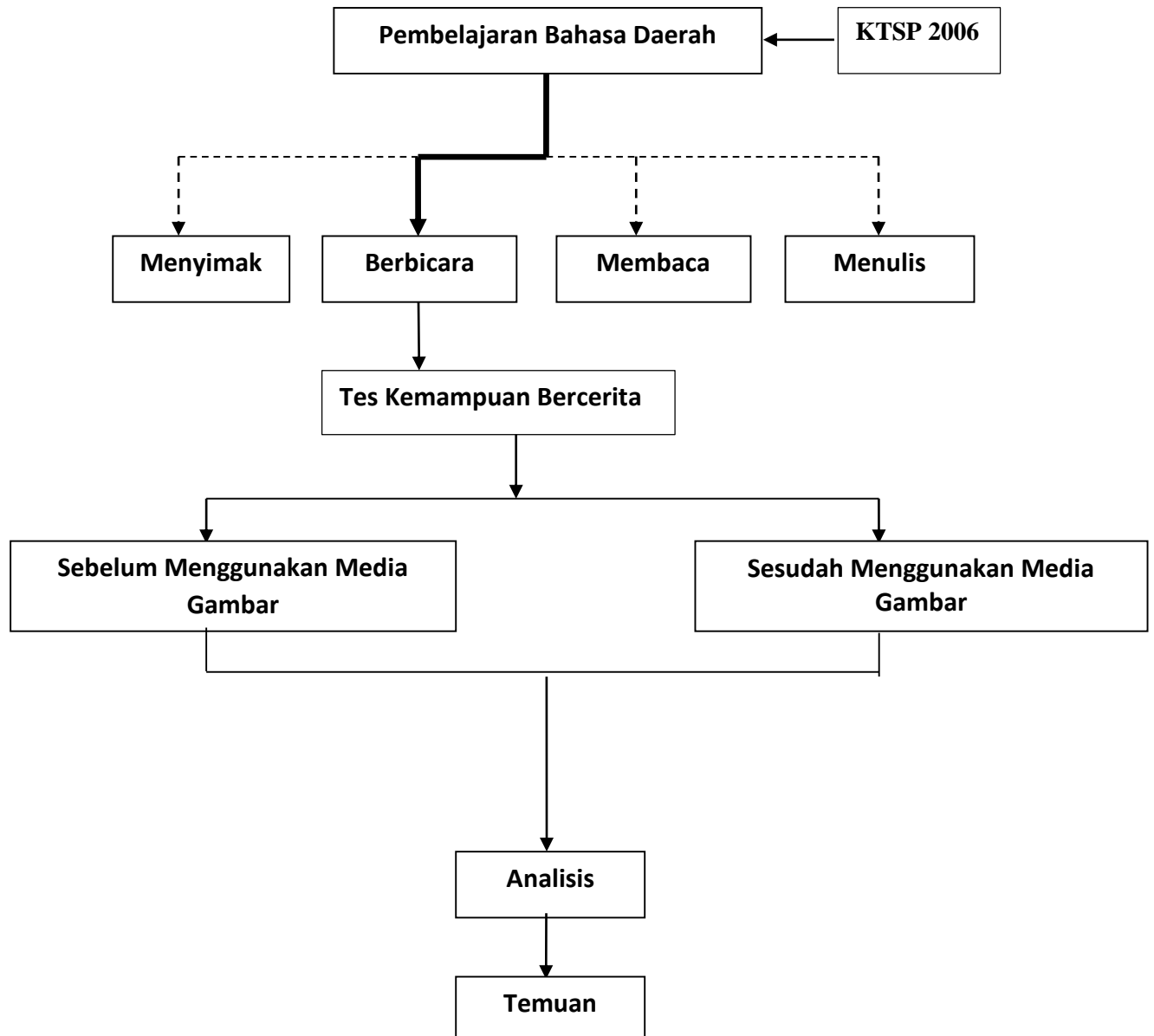
orang melakukan berbicara dengan motivasi ingin mengemukakan sesuatu kepada orang lain, atau ingin memberikan reaksi terhadap suatu yang didengarnya. Pembicara yang demikian kejelasan penuturan tidak semata-mata ditentukan oleh ketepatan bahasa (verbal) yang dipergunakan saja, melainkan amat dibantu oleh unsur-unsur pralinguistiknya seperti gerak-gerak tertentu, ekspresi wajah, nada suara, dan suatu hal yang tidak ditemui dalam kegiatan menulis. Situasi pembicara (serius, santai, wajar, terekan) juga akan memengaruhi keadaan dan kelancaran berbicara.

## **B. Kerangka Pikir**

Berdasarkan kurikulum KTSP pembelajaran bahasa daerah mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Tujuan pembelajaran berbicara adalah agar siswa mempunyai pemahaman yang baik dan sesuai dengan pesan yang disampaikan melalui media gambar dalam kegiatan berbahasa di sekolah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengatasi hal tersebut di atas, maka peneliti memandang perlu mengkaji secara lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan bercerita bahasa daerah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur dengan memberikan tes berupa penugasan bercerita dalam bahasa Bugis melalui penggunaan media gambar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam bagan berikut ini.

### Bagan Kerangka Pikir



### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang dan kajian pustaka maka diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara rumusan masalah, yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar terhadap kemampuan bercerita dalam bahasa bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur.

### **D. Kriteria Pengujian Hipotesis**

Rumusan hipotesis diuji dengan menggunakan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_0$  : Tidak ada perbedaan hasil kemampuan bercerita bahasa Bugis sebelum menggunakan media gambar dan sesudah menggunakan media gambar.
2.  $H_a$  : Ada perbedaan hasil kemampuan bercerita bahasa Bugis sebelum menggunakan media gambar dan sesudah menggunakan media gambar.

Kriteria pengambilan keputusan yakni sebagai berikut :

Jika  $\text{Sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $\text{Sig.} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

###### **1. Variabel Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur”. Variabel yang diamati yaitu pengaruh penggunaan media gambar sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan bercerita dalam bahasa Bugis sebagai variabel terikat (O).

###### **2. Jenis Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi yang terkendalikan. Adapun eksperimen yang digunakan adalah Pre-Eksperimental Designs. Desain ini dikatakan sebagai Pre-Eksperimental Designs karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Rancangan ini berguna untuk mendapatkan informasi awal terhadap pertanyaan yang ada dalam penelitian. Bentuk Pre-Eksperimental Designs ini ada 3 macam namun yang peneliti gunakan yaitu *One-Group Pretest-Posttest* (satu kelompok Prates-Postes) .

Pada saat *pretest*, siswa tersebut belum diberi perlakuan berupa media gambar, sedangkan saat *posttest* siswa sudah diberi perlakuan. Jadi, awalnya

peneliti melakukan *pretest* dengan memberikan materi mengenai bercerita. Selanjutnya, peneliti melakukan *posttest* pembelajaran dengan memberikan media gambar kepada siswa berupa sebuah foto, setelah itu peneliti memberikan tes kepada siswa berupa tugas bercerita dalam bahasa Bugis di depan temannya.

Setelah memberikan instrumen kepada siswa, dapat diketahui perbedaan bercerita siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa media gambar. Selain itu dapat diketahui pengaruh penggunaan media gambar tersebut terhadap keterampilan berbicara siswa.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

<i>Pretest</i>	Variabel	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : *Pretest* sebelum mendapat perlakuan

X : Variabel bebas atau perlakuan berupa media gambar

O2 : *Posttest* setelah mendapat perlakuan berupa media gambar.

## **B. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan penggunaan media gambar adalah pemanfaatan media pembelajaran yaitu media gambar secara tepat dan maksimal

untuk diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran bercerita dalam bahasa Bugis sehingga membantu siswa dalam menuangkan ide dan menciptakan gagasan yang akan dituangkan ke dalam sebuah karya dalam bentuk cerita.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2011 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur yang berjumlah 105 siswa yang terdiri dari 44 siswa perempuan dan 61 siswa laki-laki.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011 : 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada. Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak atau random dengan asumsi bahwa semua kelas VIII dianggap homogen atau sama sehingga mendapatkan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Menurut Arikunto (2006:112) bahwa “apabila subyeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subyek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih.” mengingat jumlah populasi yang besar dan waktu penelitian yang terbatas serta pertimbangan efisiensi waktu, biaya dan tenaga maka peneliti hanya mengambil 16% dari keseluruhan jumlah populasi. Maka sesuai pendapat di atas jumlah sampel dalam penelitian ini dapat diambil 16% dari keseluruhan jumlah populasi. Sehingga didapat jumlah sampel untuk penelitian ini berjumlah 17 orang siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah teknik pemberian tugas/tes. Pertama-tama dilakukan observasi lapangan untuk mengetahui jumlah dan keadaan siswa. Bentuk tugas yang diberikan yaitu tugas bercerita, baik pada kegiatan pretes maupun pada kegiatan postes. Maksudnya, pada kegiatan pretes, siswa ditugaskan untuk bercerita pengalaman pribadi siswa yang menarik, selanjutnya pada kegiatan postes diberikan tugas bercerita dengan menggunakan media gambar yang telah disediakan. Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dua kali pertemuan dengan 4 x 40 menit. Adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi lapangan untuk mengetahui jumlah dan keadaan siswa.

2. Peneliti melakukan pembelajaran bercerita dengan menguraikan konsep dalam bercerita dan melakukan tanya jawab dengan siswa.
3. Peneliti memberikan pretes berupa tugas bercerita pengalaman pribadi siswa yang menarik untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam bercerita.
4. Peneliti dan guru mengamati proses bercerita siswa dengan mengisi lembar observasi dan memberi skor hasil tes.
5. Pada pertemuan selanjutnya, peneliti kembali melakukan pembelajaran bercerita dengan menggunakan media gambar sebagai media pembelajaran.
6. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan mengadakan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang dipelajari.
7. Kemudian siswa diberi tugas kembali pada kegiatan postes ini dengan bercerita berdasarkan media gambar yang telah disiapkan.
8. Peneliti dan guru kembali mengamati proses bercerita siswa dengan mengisi lembar observasi dan memberi skor hasil tes.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif dan teknik analisis uji t. Adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

#### **1. Membuat Daftar Skor Mentah**

Adapun langkah pertama yang dilakukan dalam membuat daftar skor mentah yang terdiri atas beberapa kisi-kisi yang menjadi penilaian peneliti,

yaitu:

- a. Kesesuaian isi dengan tema pembicaraan yang tengah berlangsung.
- b. Ketepatan ucapan yaitu ketepatan dalam pengucapan kata-kata ketika bercerita. Semakin tepat peserta didik mengucapkan kata-kata, maka semakin baik kemampuan berbicaranya.
- c. Kelancaran yaitu kemampuan peserta didik mengucapkan kata-kata tanpa jeda atau jeda dengan menggunakan kata 'e...' 'e....'.
- d. Volume suara yaitu tinggi rendahnya suara siswa ketika bercerita. Bukan karena asal volume suara besar saja, namun lebih kepada tingakat semangat peserta didik. Semakin terang dan jelas terdengar suara peserta didik maka akan semakin baik.
- e. Ketenangan yaitu tidak gugup dan kaku pada saat berbicara. Hal itu juga diperlukan agar peserta didik rileks dan kemungkinan tidak melakukan gerakan diluar konteks pembicaraan.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa, tes penugasan bercerita dalam bahasa Bugis dapat dilihat pada lembar lampiran. Rumus menghitung perolehan siswa yaitu:

$$\text{Nilai Perolehan Siswa} = \frac{\text{Skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Pedoman aspek penilaian tersebut, guru dapat mengetahui kemampuan bercerita siswa mencapai kategori yang sangat baik , baik,

cukup, kurang, dan sangat kurang. Penilaian pada masing-masing aspek disesuaikan dengan tingkat kepentingan setiap unsur yang dinilai. Skor semua unsur kemampuan bercerita tertinggi idealnya sebesar 100. Nilai tersebut, dapat diketahui kategori nilai yang dicapai siswa.

Data tes yang diperoleh pada umumnya masih dalam keadaan tidak menentu. Untuk memudahkan analisis, perlu distribusi frekuensi yang dapat memudahkan perhitungan selanjutnya.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang dimaksud untuk menggambarkan karakteristik hasil belajar siswa yang meliputi: nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata dan tabel distribusi frekuensi. Kriteria tersebut digunakan untuk menentukan kategori kemampuan bercerita siswa SMP Negeri 4 Sinjai Timur.

**Tabel 3.2 Kategori Penilaian Kemampuan Berbicara**

Skor	Kategori
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
70-79	Sedang
60-69	Rendah
0-59	Sangat Rendah

*Sumber: SMP Negeri 4 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata kelas minimal atau lebih dari nilai 70 (KKM) dalam penilaian kemampuan bercerita.

#### **4. Analisis Statistika Inferensial**

Analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan *uji-t* namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Pengujian normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui apakah data yang mengikuti populasi berdistribusi normal. Kriteria yang digunakan adalah hasil belajar dikatakan mengikuti populasi yang berdistribusi normal jika nilai  $p\text{-value} > \alpha = 0,05$  sementara untuk pengujian homogenitasnya digunakan *tes of homogeneity of variance* yang bertujuan untuk mengetahui variansi kedua data homogenya. Data hasil belajar yang diperoleh dikatakan homogenya jika  $p\text{-value} > \alpha = 0,05$ .

Pengujian hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah digunakan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *uji-t* tetapi pengujian digunakan dengan bantuan computer, yaitu program SPSS versi 22.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda yaitu ada *Pre-Test* dan *Post-Test* pada seluruh sampel siswa kelas VIII yang memenuhi kriteria yang berjumlah 17 orang siswa. Pembelajaran bercerita dibagi menjadi dua bagian, pertama pada pemberian *Pre-Test*, siswa diminta bercerita dengan tanpa menggunakan media, atau dengan kata lain metode konvensional, bercerita pengalaman menarik siswa. Kedua, pada pembelajaran *Post-Test* yaitu pembelajaran bercerita dengan menggunakan media gambar atau foto

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

##### **a. Data Pre-Test**

Pada pembelajaran pretes atau bercerita tanpa menggunakan media yaitu bercerita pengalaman menarik siswa digambarkan dengan melalui analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif menggambarkan perolehan nilai siswa mulai yang tertinggi hingga yang terendah. Dari hasil analisis data, kemampuan bercerita tanpa menggunakan media pada seluruh sampel siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur (pretes), dengan jumlah 17 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Perolehan Nilai Rata-rata Pemeriksa satu (P1) dan Pemeriksa dua (P2)**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Nilai Akhir
		Kesesuaian isi dengan	Ketepatan ucapan	Kelancaran	Volume Suara	Ketenangan		
1.	Risal	3	1	2	3	2	11	44
2.	Restiya Citra	2	2	1	2	2	9	36
3.	Saldi	3	2	3	2	2	12	48
4.	Hartoni	2	3	2	2	2	11	44
5.	Erwin	2	2	3	2	2	11	44
6.	Sinta Prasetya	4	3	4	4	3	18	72
7.	Irma Maharani	3	3	2	2	3	13	52
8.	Ardila	3	2	3	3	2	13	52
9.	Misna	3	3	2	2	2	12	48
10.	Amal	4	4	3	3	3	17	68
11.	Ikhwanul Khair	3	2	2	3	2	12	48
12.	Andi Fauziah	3	2	3	2	3	13	52
13.	Nur Aisyah	3	2	3	2	2	12	48
14.	Naufal Alwi	3	3	2	3	2	13	52
15.	Muh. Rizki Ramadhan	3	2	3	2	3	13	52
16.	Jamaluddin	3	3	3	3	3	15	60
17.	Sofyan	2	2	2	3	2	11	44

Berdasarkan tabel 3.3 di atas bahwa untuk menghitung skor perolehan nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perolehan Siswa} = \frac{\text{Skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Analisis statistik deskriptif menggambarkan perolehan skor siswa mulai yang tertinggi hingga yang rendah. Berikut ini disajikan gambaran skor tertinggi hingga yang terendah beserta frekuensinya yang dicapai oleh siswa.

**Tabel 3.4 .Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Kemampuan Bercerita tanpa Menggunakan Media atau Bercerita Pengalaman Menarik Siswa**

No.	Skor Mentah	Frekuensi	Persentase(%)
1.	72	1	5,9%
2.	68	1	5,9%
3.	60	1	5,9%
4.	52	5	29,4%
5.	48	4	23,5%
6.	44	4	23,5%
7.	36	1	5,9%
Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel 3.4 hasil pembelajaran Pre-Test kemampuan bercerita tanpa menggunakan media atau bercerita pengalaman menarik siswa penggambaran tingkat pencapaian hasil belajar yang dapat diperoleh nilai siswa dari yang tertinggi yaitu 72 yang diperoleh satu orang siswa sedangkan nilai terendah 36 diperoleh juga oleh satu orang siswa.

Adapun perolehan nilai siswa dari nilai tertinggi hingga yang terendah hasil pembelajaran kemampuan bercerita tanpa menggunakan media atau bercerita pengalaman menarik siswa nilai tertinggi sampai nilai terendah secara berurutan dapat diuraikan sebagai berikut: nilai tertinggi yang dicapai siswa yaitu 72 sebanyak 1 orang siswa (5,9%); 68 sebanyak 1 orang siswa (5,9%); sampel yang memperoleh nilai 60 sebanyak 1 orang siswa (5,9%); sampel yang memperoleh nilai 52 sebanyak 5 orang siswa (29,4%); sampel yang memperoleh nilai 48

sebanyak 4 orang siswa (23%); sampel yang memperoleh nilai 44 sebanyak 4 orang siswa (23,5%); sampel yang memperoleh nilai 36 sebanyak 1 orang siswa (5,9%).

Adapun kategori hasil pembelajaran kemampuan bercerita tanpa menggunakan media atau bercerita pengalaman menarik siswa dapat dilihat pada tabel 3.5 di bawah ini.

**Tabel 3.5 Kategorisasi Skor Pembelajaran Bercerita tanpa Menggunakan Media atau Bercerita Pengalaman Menarik Siswa**

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi(f)	Persentase(%)
90-100	Sangat Tinggi	-	-
80-89	Tinggi	-	-
70-79	Sedang	1	5,9
60-69	Rendah	2	11,7
0-59	Sangat Rendah	14	82,4
<b>Jumlah</b>		17	100

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas dapat digambarkan bahwa perolehan nilai untuk klasifikasi di atas menunjukkan bahwa kelompok sangat tinggi memiliki rentan nilai 90-100, kelompok tinggi memiliki rentan nilai 80-89, kelompok sedang memiliki rentan nilai antara 70-79, kelompok rendah memiliki rentan nilai antara 60-69 dan kelompok sangat rendah memiliki rentan nilai 59 ke bawah.

Hasil dari klasifikasi pada pembelajaran pada tahap Pre-Test kemampuan bercerita tanpa menggunakan media atau bercerita pengalaman menarik siswa

menunjukkan bahwa tidak seorang pun siswa yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi, klasifikasi tinggi. Pre-Test yang telah dilakukan terhadap siswa menunjukkan bahwa siswa hanya memperoleh klasifikasi sedang yang dicapai sebanyak satu orang (5.9%), klasifikasi rendah yang dicapai sebanyak dua orang siswa (11,7%), sedangkan klasifikasi sangat rendah diperoleh sebanyak empat belas orang siswa (82,4%) dan itu menunjukkan masih rendahnya hasil belajar kemampuan bercerita siswa tanpa menggunakan media atau bercerita pengalaman menarik siswa.

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan nilai pembelajaran bercerita tanpa menggunakan media gambar di atas dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran Bercerita tanpa Menggunakan Media Gambar**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Sampel	17
Range	36,00
Nilai Terendah	36,00
Nilai Tertinggi	72,00
Rata-rata (mean)	50.8236
Standar Deviasi	8,91793
Variansi	79,529
Sum	864,000

Berdasarkan tabel 3.6 di atas dapat digambarkan bahwa dari 17 orang siswa yang dijadikan sampel penelitian untuk pembelajaran bercerita tanpa

menggunakan media masih memperlihatkan nilai rata-rata yang cenderung rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya menyentuh pada angka 50,8236.

Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa pada SMP Negeri 4 Sinjai Timur, khususnya mata pelajaran bahasa Bugis yaitu harus memperoleh nilai 70. Maka hasil belajar siswa tanpa menggunakan media gambar dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori mampu dan tidak mampu. Sehingga diperoleh nilai frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.7 Distribusi dan persentase Kriteria Kemampuan Bercerita**

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1.	>70	Mampu	1	5,9%
2.	<70	Tidak Mampu	16	94,1%
Jumlah			17	100%

Berdasarkan tabel 3.7 di atas dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase nilai kemampuan bercerita tanpa menggunakan media gambar siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 4 Sinjai Timur adalah hanya satu orang dari jumlah sampel siswa yang mendapat nilai >70 sedangkan siswa yang mendapat nilai <70 sebanyak 16 orang (94,1%) dari seluruh jumlah sampel.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hanya satu orang siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sedangkan yang sisanya dikatakan tidak mampu.

### b. Data Post-Test

Hasil belajar pada pembelajaran bercerita menggunakan media gambar atau foto pada siswa yang sama yaitu kelas VIII digambarkan melalui analisis deskriptif . Dari hasil analisis data, kemampuan bercerita dengan menggunakan media gambar (postes) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Hasil Perolehan Nilai Rata-rata Pemeriksa (P1) dan Pemeriksa (P2)**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Skor	Nilai Akhir
		Kesesuaian isi dengan tema	Ketepatan ucapan	Kelancaran	Volume Suara	Ketenangan		
1.	Risal	4	3	2	3	4	<u>16</u>	<u>64</u>
2.	Restiya Citra	4	4	3	4	3	<u>18</u>	<u>72</u>
3.	Saldi	4	3	3	3	3	<u>16</u>	<u>64</u>
4.	Hartoni	3	4	3	3	3	<u>16</u>	<u>64</u>
5.	Erwin	3	3	3	4	3	<u>16</u>	<u>64</u>
6.	Sinta Prasetya	5	5	4	5	4	<u>23</u>	<u>92</u>
7.	Irma Maharani	4	4	3	4	3	<u>18</u>	<u>72</u>
8.	Ardila	4	4	5	5	4	<u>22</u>	<u>88</u>
9.	Misna	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>17</u>	<u>68</u>
10.	Amal	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>20</u>	<u>80</u>
11.	Ikhwanul Khair	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>20</u>	<u>80</u>
12.	Andi Fauziah	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>19</u>	<u>76</u>
13.	Nur Aisyah	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>19</u>	<u>76</u>
14.	Naufal Alwi	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>19</u>	<u>76</u>
15.	Muh. Rizki Ramadhan	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>22</u>	<u>88</u>
16.	Jamaluddin	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>22</u>	<u>88</u>
17.	Sofyan	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>22</u>	<u>88</u>

Berdasarkan tabel 3.8 di atas bahwa untuk menghitung skor perolehan nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perolehan Siswa} = \frac{\text{Skor yang dicapai siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \dots$$

Analisis statistik deskriptif menggambarkan perolehan skor siswa mulai yang tertinggi hingga yang rendah. Berikut ini disajikan gambaran skor tertinggi hingga yang terendah beserta frekuensinya yang dicapai oleh siswa.

**Tabel 3.9 Distribusi dan Persentase Skor Hasil Belajar Siswa Pembelajaran Bercerita dengan Menggunakan media Gambar.**

No.	Skor Mentah	Frekuensi	Persentase(%)
1.	92	1	5,9
2.	88	4	23,5
3.	80	2	11,8
4.	76	3	17,6
5.	72	2	11,8
6.	68	1	5,9
7.	64	4	23,5
Jumlah		17	100

Berdasarkan tabel 3.9 di atas dapat digambarkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 92 yang diperoleh oleh satu orang siswa, sedangkan skor terendah 64 diperoleh oleh empat orang siswa. Perolehan skor tertinggi sampai yang terendah secara berurutan dapat diuraikan sebagai berikut: skor tertinggi yang diperoleh oleh siswa, yaitu 92 yang diperoleh satu orang siswa (5,9%),



sampel yang memperoleh nilai 88 sebanyak empat orang siswa (23,5%), sampel yang memperoleh nilai 80 sebanyak dua orang siswa (11,8%), sampel yang memperoleh nilai 76 sebanyak tiga orang siswa (17,6%), sampel yang memperoleh nilai 68 sebanyak satu orang (5,9%), sedangkan sampel yang memperoleh nilai 64 sebanyak empat orang siswa (23,5%).

Adapun kategori hasil pembelajaran Post-Test kemampuan bercerita menggunakan media gambar dapat dilihat pada tabel 3.10 di bawah ini.

**Tabel 3.10 Kategorisasi Skor Pembelajaran Bercerita Menggunakan Media Gambar**

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi(f)	Persentase(%)
90-100	Sangat Tinggi	1	5,9
80-89	Tinggi	6	35,3
70-79	Sedang	5	29,4
60-69	Rendah	5	29,4
0-59	Sangat Rendah	-	-
<b>Jumlah</b>		17	100

Berdasarkan Tabel 3.10 di atas dapat digambarkan bahwa perolehan nilai untuk klasifikasi di atas menunjukkan bahwa kelompok sangat tinggi memiliki rentan nilai 90-100, kelompok tinggi memiliki rentan nilai 80-89, kelompok sedang memiliki rentan nilai antara 70-79, kelompok rendah memiliki rentan nilai antara 60-69 dan kelompok sangat rendah memiliki rentan nilai 59 ke bawah.

Hasil dari klasifikasi pada pembelajaran pada tahap Post-Test kemampuan bercerita menggunakan media gambar menunjukkan siswa yang memperoleh klasifikasi sangat tinggi, klasifikasi tinggi maupun klasifikasi sedang. Hasil belajar kemampuan bercerita Post-Test yang telah dilakukan terhadap siswa menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh klasifikasi nilai sangat tinggi memiliki rentan nilai 90-100 dicapai sebanyak satu orang siswa dengan persentase (5,9%), sedangkan klasifikasi nilai tinggi yang memiliki rentan nilai 80-89 diperoleh sebanyak enam orang siswa dengan persentase (35,3%), siswa yang memperoleh klasifikasi nilai sedang yang memiliki rentan nilai 70-89 diperoleh sebanyak lima orang siswa dengan persentase (29,4%), siswa yang memperoleh klasifikasi nilai rendah yang memiliki rentan nilai 60-69 diperoleh sebanyak 5 orang siswa dengan persentase (29,4%) dan siswa yang memperoleh klasifikasi sangat rendah dengan rentan nilai dibawah nilai 59 tidak ada lagi, itu menunjukkan bahwa hasil belajar kemampuan bercerita siswa menggunakan media gambar menunjukkan bahwa hasil belajar Post-Test mengalami perubahan nilai yang cukup signifikan dengan hasil belajar Pre-Test kemampuan bercerita siswa SMP Negeri 4 Sinjai Timur tanpa menggunakan media.

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan nilai pembelajaran bercerita dengan menggunakan media gambar di atas dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.11 Deskripsi Nilai Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran Bercerita dengan Menggunakan Media Gambar**

<b>Statistik</b>	<b>Nilai Statistik</b>
Sampel	17
Range	28,00
Nilai Terendah	64,00
Nilai Tertinggi	92,00
Rata-rata (mean)	76,4700
Standar Deviasi	9,78594
Variansi	95,765
Sum	1300,00

Berdasarkan tabel 3.11 di atas dapat digambarkan bahwa dari 17 orang siswa yang dijadikan sampel penelitian untuk pembelajaran bercerita tanpa menggunakan media masih memperlihatkan nilai rata-rata yang cenderung sedang. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menyentuh pada angka 76,4700.

Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa pada SMP Negeri 4 Sinjai Timur, khususnya mata pelajaran bahasa Bugis yaitu harus memperoleh nilai 70. Maka hasil belajar siswa tanpaSeperti halnya pretes, dalam postes ini kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar dikelompokkan pula ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas. Sehingga diperoleh nilai frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.12 Distribusi dan persentase Kriteria Kemampuan Bercerita**

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
1.	>70	Mampu	12	70,6
2.	<70	Tidak Mampu	5	29,4
Jumlah			17	100

Berdasarkan tabel 3.12 di atas dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase nilai kemampuan bercerita dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur adalah siswa yang mendapat nilai >70 sebanyak 12 orang siswa (70,6%) dari jumlah sampel sedangkan siswa yang mendapat nilai <70 sebanyak 5 orang (29,4%) dari seluruh jumlah sampel.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa 12 orang siswa telah memenuhi dan dapat dikatakan mampu dan 5 orang siswa lainnya tidak mencapai dan dapat dikatakan tidak mampu. Siswa yang berada dalam kategori tuntas jumlahnya lebih banyak dibanding jumlah siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar. Adapun nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat dari yang sebelumnya yaitu 76,4700.

## **2. Analisis Statistik Inferensial**

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan bercerita siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur, maka data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 22. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum melakukan uji t atau uji hipotesis, terlebih dahulu

dilakukan uji validitas dan realibilitas intrumen. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan benar-benar valid dan reliable. Setelah itu baru dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji t atau uji hipotesis. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas dan Realiabilitas**

Sugioyono dan Wibowo (Sujianto, 2009:94) menjelaskan, instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, sedangkan instrumen yang reliable berarti insturmen tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan untuk memberi penilaian terhadap validitas instrumen adalah korelasi produk momen (moment product correlation, pearson correlation).

Menurut Sugyono dan Wibowo (Sujianto, 2009:96), ketentuan validitas instrumen sah apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis (0,30). Adapun metode yang digunakan untuk uji reliabilitas yaitu metode Alpha Cronbach's. Nugroho (Sujianto, 2009:97) menjelaskan bahwa reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Apha Cronbach's  $>$  dari 0,60.

Dan setelah diuji menggunakan analisis SPSS didapatlah nilai cronbach's Alpha pada kelas Pre-Test sebesar  $0,758 > 0,60$  dan nilai cronbach's Alpha pada kelas Post-Test sebesar  $0,741 > 0,60$ . Hal ini berarti bahwa konstruk variabel adalah reliable. Adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut ini:

**Tabel 3.13. Hasil Uji Validitas Instrumen**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aspek_1	9.8235	3.029	.757	.589	.605
Aspek_2	10.2941	3.471	.374	.270	.754
Aspek_3	10.1765	3.154	.511	.413	.699
Aspek_4	10.1765	3.654	.388	.287	.740
Aspek_5	10.3529	3.618	.593	.455	.680

Berdasarkan tabel 3.13 di atas seluruh item adalah valid karena nilai Corrected Item Total Correlation lebih besar dibanding 0,30 Sugiyono dan Wibowo (Sujianto, 2009:96). Suyuthi (Sujianto,2009:105) juga menyatakan bahwa bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan Shapiro Wilk, untuk mengetahui apakah data yang mengikuti populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan terhadap skor masing-masing kelompok dengan tujuan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak. Seluruh perhitungannya dilakukan dengan bantuan komputer dengan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 22. Adapun kriteria data dikatakan berdistribusi normal dengan melihat signifikansi  $> 0,05$ . Hasil pengolahan data dengan menggunakan teknik Shapiro Wilk dapat dilihat pada tabel 3.14 berikut ini:

**Tabel 3.14 Distribusi Hasil Uji Normalitas dengan Uji Shapiro Wilk**

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretes	.881	17	.034
Postes	.900	17	.069

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3.14 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada skor Pre-test  $0,34 > 0,05$  sedangkan pada skor Post-test  $0,069 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas Variabel

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian data adalah sama atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji kesamaan varian (homogenitas) dengan uji F Levene test. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.15 berikut ini:

**Tabel 3.15. Distribusi Hasil Uji Homogenitas dengan Uji F Levene Test**

	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	
	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<b>Pre-Test – Post-Test</b>	0,861	0,360

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan dengan program SPSS versi 22, diperoleh nilai signifikansi  $0,360 > \alpha (0,05)$ , dapat disimpulkan bahwa sampel Pre-test dan Post-test yaitu sampel pembandingan yang diajar dengan tanpa menggunakan media dan sampel

yang diajar dengan menggunakan media gambar memiliki varian yang sama atau homogen.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah memperhatikan karakteristik variabel yang telah diteliti dan persyaratan analisis, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Untuk keperluan hipotesis digunakan statistika inferensial dengan bantuan program SPSS versi 22 yaitu Statistika uji t, dalam hal ini (uji t berpasangan atau paired sample). Kriteria penentuan hipotesis adalah sebagai berikut:

Ho : tidak ada perbedaan hasil kemampuan bercerita bahasa bugis sebelum menggunakan media gambar dan sesudah menggunakan media gambar.

Ha : ada perbedaan hasil kemampuan bercerita bahasa bugis sebelum menggunakan media gambar dan sesudah menggunakan media gambar.

Kriteria pengambilan keputusan yakni sebagai berikut:

Jika Sig. > 0,05 maka Ho diterima

Jika Sig. < 0,05 maka Ho ditolak

Untuk pengujian hipotesis, langkah yang dilakukan adalah menganalisis hasil uji-tadapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3.18 dibawah ini:

**Tabel 3.16. Hasil Uji Paired Test (Uji T)**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Skor_pre_test Skor_pos test	-25.64706	8.60916	2.08803	-30.07348	-21.22064	-12.283	16	.000



Dari tabel di atas, hasil analisis data diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan bercerita siswa sebelum menggunakan media dengan sesudah menggunakan media gambar pada siswa SMP Negeri 4 Sinjai Timur di kabupaten Sinjai.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penyajian hasil penelitian data diatas, dapat diuraikan secara rinci tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan bercerita bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh gambaran secara umum mengenai hasil pembelajaran bercerita tanpa menggunakan media atau pada pre-test ini cenderung rendah. Hal ini dapat dilihat kebanyakan sampel hanya menunjukkan bahwa siswa hanya memperoleh klasifikasi sedang yang dicapai sebanyak satu orang (5,9%) klasifikasi rendah yang dicapai sebanyak dua orang siswa (11,7%), sedangkan klasifikasi sangat rendah diperoleh sebanyak empat belas orang siswa (82,4%). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya menyentuh pada angka 50,8236.

Pada kegiatan pretes ini, siswa tidak mampu bercerita dengan baik karena guru hanya terkesan memberikan banyak penjelasan sehingga siswa terlihat bosan dan tidak bersemangat dalam menghadapi pembelajaran. Sehingga ketika diadakan tes bercerita, terlihat dari hasil siswa belum mampu memahami dengan

baik apa yang dimaksud dengan bercerita, bahkan cerita yang mereka sampaikan itu sekedar berbicara saja tidak menunjukkan cara-cara bercerita yang baik.

Bahkan pada saat mereka diberikan kesempatan untuk bertanya hanya sebagian kecil saja yang aktif, sehingga guru harus lebih aktif dalam mengarahkan proses pembelajaran. Pada saat kegiatan bercerita berlangsung kebanyakan siswa terlihat tidak mampu mendeskripsikan pengalamannya pada saat bercerita. Selain itu kurangnya penguasaan tata bahasa dan penggunaan kata-kata yang variatif ditunjukkan oleh sebagian siswa pada kelas ini. , hal ini dikarenakan karena alasan kurang percaya diri, mereka malu-malu tampil didepan teman-temannya dan sebagian karena gugup itu terjadi karena mereka tidak terbiasa, selama ini dalam mata pelajaran bahasa Bugis ini metode yang dipakai oleh pengajar hanya sebatas guru menerangkan siswa mencatat lalu mengerjakan soal.

Adapun pembelajaran berbicara/ bercerita pada Post-test dengan menggunakan media gambar cukup efektif dibanding dengan pada saat pre-test. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh klasifikasi nilai sangat tinggi memiliki rentan nilai 90-100 dicapai sebanyak satu orang siswa dengan persentase (5,9%), sedangkan klasifikasi nilai tinggi yang memiliki rentan nilai 80-89 diperoleh sebanyak enam orang siswa dengan persentase (35,3%), siswa yang memperoleh klasifikasi nilai sedang yang memiliki rentan nilai 70-89 diperoleh sebanyak lima orang siswa dengan persentase (29,4%), siswa yang memperoleh klasifikasi nilai rendah yang memiliki rentan nilai 60-69 diperoleh sebanyak 5 orang siswa

dengan persentase (29,4%) dan siswa yang memperoleh klasifikasi sangat rendah dengan rentan nilai dibawah nilai 59 tidak ada lagi. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menyentuh pada angka 76,4706.

Pembelajaran yang dilakukan pada posttest dilangsungkan dengan cara menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen. Pada kenyataannya, cara ini sangat efektif dilakukan agar siswa dapat saling bekerja sama dan berbagi pengetahuan dalam kelompok mereka. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut: guru memberikan apersepsi mengenai bercerita, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian guru memperlihatkan gambar sebagai pemicu bagi siswa untuk bercerita isi dari gambar tersebut. Setelah itu, guru memberikan pengajaran khusus kepada siswa yang masih dianggap kurang mampu untuk bercerita. Setelah ada hasil dari kegiatan berdiskusi, kemudian guru mengulas kembali pelajaran . lalu yang terakhir pemberian tugas kepada siswa yaitu bercerita.

Dihadirkannya sebuah gambar/foto dalam pembelajaran bercerita cukup menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar, pada saat kegiatan bercerita berlangsung siswa nampak lebih semangat. Pada umumnya siswa sudah mampu menangkap pesan yang terdapat dalam media gambar tersebut, sehingga mereka lebih menguasai cerita yang disampaikan. Meskipun siswa masih memiliki kendala pada aspek tata bahasa, penggunaan kosa kata yang belum variatif namun penguasaan tema kelancaran dan ketenangan dalam bercerita menunjukkan hasil yang cukup memuaskan.

Penggunaan media gambar dalam bercerita siswa sangat membantu siswa dalam merangsang ide dalam bercerita. Hal ini yang membuat nilai perolehan siswa menjadi meningkat. Seperti yang telah dijelaskan di atas tentang pembelajaran metode konvensional yang tanpa menggunakan media pembelajaran, terdapat banyak masalah dalam penyampaian bahan ajar ke peserta didik. Hal yang paling mendasar adalah terlalu didominasinya kegiatan pembelajaran oleh guru sehingga siswa terkesan bosan dalam melakukan proses pembelajaran. Berbeda dengan penerapan media gambar, siswa sangat antusias karena pembelajaran dengan menggunakan media gambar adalah hal baru bagi mereka dan sangat variatif dalam proses pembelajarannya. Siswa lebih suka bercerita dengan bantuan media gambar karena akan mempermudah dalam merangkai kata-kata dalam proses bercerita. Oleh sebab itu penggunaan media gambar ini dalam pembelajaran bercerita ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan pelajaran karena didukung oleh media gambar yang memudahkan siswa dalam memperoleh ide untuk bercerita, selain itu media juga memiliki implikasi yang positif bagi siswa.

Keberhasilan juga dicapai karena hubungan antar anggota yang saling mendukung, saling membantu, dan peduli. Siswa yang lemah mendapat masukan dari siswa yang relatif kuat, sehingga menumbuhkan motivasi belajarnya. Motivasi inilah yang berdampak positif terhadap hasil belajar. Pembelajaran dengan berkelompok sangat berpengaruh bagi siswa karena dalam kelompok akan berlangsung kerja sama. Sehingga siswa yang memiliki masalah dalam

pembelajaran akan dibantu oleh rekan sekelompok yang lebih pandai dalam mengatasi masalah rekan setim.

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa pada hasil analisis inferensial jenis uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya, bahwa variabel penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan bercerita siswa sebelum menggunakan media dengan sesudah menggunakan media gambar pada siswa SMP Negeri 4 Sinjai Timur di kabupaten Sinjai. Oleh karena itu, sebaiknya pembelajaran berbicara/bercerita dilaksanakan dengan menggunakan media gambar, agar siswa menjadi lebih aktif dan bebas mengeksplorasi ide yang mereka miliki.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian hasil peneliti dan pembahasan disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan bercerita sebelum menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur secara umum dikategorikan sangat rendah. Hal ini dibuktikan bahwa siswa yang mencapai nilai sedang dengan rentang nilai 70-79 hanya satu orang saja, dan siswa yang mendapat nilai pada kategori rendah dengan rentan nilai (60-69) sebanyak 2 orang (11,7%) dan pada kategori nilai sangat rendah dengan rentan nilai  $\leq 59$  sebanyak 14 orang (82,4%). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya menyentuh pada angka 50,8235.
2. Kemampuan bercerita sesudah menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh klasifikasi nilai sangat tinggi memiliki rentan nilai 90-100 dicapai sebanyak satu orang siswa dengan persentase (5,9%), sedangkan klasifikasi nilai tinggi yang memiliki rentan nilai 80-89 diperoleh sebanyak enam orang siswa dengan persentase (35,3%), siswa yang memperoleh klasifikasi nilai sedang yang memiliki rentan nilai 70-79 diperoleh sebanyak lima orang siswa dengan persentase (29,4%), siswa yang memperoleh klasifikasi nilai rendah yang memiliki rentan nilai 60-69 diperoleh sebanyak 5 orang siswa dengan persentase (29,4%) dan siswa yang memperoleh klasifikasi sangat rendah dengan

rentan nilai dibawah nilai 59 tidak ada lagi. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya siswa yang mencapai nilai tuntas, siswa hanya mendapat nilai pada kategori rendah dengan rentan nilai (60-69) sebanyak 3 orang (17,6%) dan pada kategori nilai sangat rendah dengan rentan nilai  $\leq 59$  sebanyak 14 orang (82,4%). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menyentuh pada angka 76,4706.

3. Pengaruh pembelajaran kemampuan bercerita bahasa Bugis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Artinya, bahwa variabel penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan bercerita siswa sebelum menggunakan media dengan sesudah menggunakan media gambar pada siswa SMP Negeri 4 Sinjai Timur di kabupaten Sinjai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Siswa**

Siswa disarankan agar lebih giat lagi belajar terutama mengasah kemampuan bercerita dan mempelajari dengan baik materi yang sudah

diberikan oleh pihak sekolah maupun sumber belajar lainnya seperti internet, buku, dan sebagainya, sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan maksimal.

## 2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu melanjutkan penggunaan media gambar dan mampu memvariasikan media gambar dalam proses pembelajaran Bahasa Bugis pada pembelajaran bercerita sesuai dengan kondisi peserta didik.

## 3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung pengembangan media pembelajaran, mengingat pentingnya dan bergunanya media dalam proses belajar mengajar karena dapat membantu peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan referensi untuk melanjutkan penelitian. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran dimasa-masa selanjutnya bisa lebih inovatif dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman yang semakin modern.



## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliansa, Hutami. 2013. "Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA". *Skripsi*.Kubu Raya;STIT
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Azhar, Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta; Raja Grafindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Kurikulum Standar Isi: Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD/MI*. Jakarta: Diknas
- Dale, Edgar. 1963. *Audio Visual Methods in Teaching*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc. The Dryden Press
- Gerlach dan Ely(1971). *Teaching & Media: A Systematic Approach*. Secon Edition, by V.S. Gerlach & D.P. Ely, 1980, Boston, MA: Allyn and Bacon. Copyrigh 1980 by Pearson Education
- Heinich, Robert, et. Al. 1996. *Instructional media and technologies for learning 5 d*). New Jersey : Simon & Schuster Company Englewood Cliffs.
- Hujair AH. Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Karmylah. 2013. "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Karikatur Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP 1 Makassar". *Skripsi*. Makassar; FBS UNM.
- Maidar G Arsjad, Mukti U.S. "Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia". Yogyakarta; Erlangga.
- Mukminan. 2009. *Handout Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Di Jurusan Geografi*. Yogyakarta: FISE.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution, S. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Nurgiantoro, Burhan (2001). *Penilaian dalam pengajaran Bahasa dan Sastra*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Priyono, Kusumo (2001). *Terampil Mendongeng*. Jakarta; PT.Grasindo

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

S.Sadiman, Arief. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2007.

Samaldino. Dkk.2005.*Pembelajaran Resume*,Malang; Elang Mas

Guntur Tarigan, Henry. 1986. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung

Winkel (dalam Sunarto, 2009) *Pengertian Prestasi Belajar*. Jurnal. Diakses 17 Februari 2017. <http://sunartombs.wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar/>

# LAMPIRAN

### Lampiran 1 Tabel Instrumen penelitian

**Tabel 3.3 Penilaian Instrumen**

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1.	Kesesuaian isi dengan tema pembicaraan	• Isi pembicaraan sesuai dengan tema	5
		• Cukup sesuai dengan tema pembicaraan	4
		• Topik pembicaraan kurang sesuai tema	3
		• Hanya sedikit menguasai tema pembicaraan	2
		• Sangat tidak menguasai tema pembicaraan	1
2.	Ketepatan ucapan	• Jika pengucapan bunyi bahasa sudah tepat, jelas, mudah dipahami, dan keefektifan komunikasi sudah baik	5
		• Jika pengucapan bunyi bahasa sudah tepat, dapat dipahami, vokalisasi jelas, namun keefektifan komunikasi masih kurang	4
		• Jika penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi, cukup sesuai, serta pembicaraan cukup menarik	3
		• Jika penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi, cukup sesuai, serta pembicaraan kurang menarik	2
		• Jika pengucapan bunyi sangat tidak jelas dan intonasi tidak tepat	1
3.	Kelancaran	• Cara bercerita lancar dari awal sampai akhir, jeda tepat	5
		• Cara bercerita lancar, jeda kurang tepat	4
		• Cara bercerita agak tersendat, jeda kurang tepat	3
		• Cara bercerita sering tersendat, jeda tidak tepat	2

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara bercerita tersendat-tersendat, jeda tidak tepat</li> </ul>	1
4.	Volume Suara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat nyaring dan sangat jelas</li> </ul>	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nyaring dan jelas</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cukup nyaring dan jelas</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak nyaring dan tetapi jelas</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak nyaring dan tidak jelas</li> </ul>	1
5.	Ketenangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenang dalam berbicara</li> </ul>	5
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenang tetapi agak ragu</li> </ul>	4
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gugup dalam berbicara tetapi tidak menggunakan gerakan yang tidak sesuai dengan materi pembicaraan</li> </ul>	3
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gugup dan kaku serta menggunakan gerakan yang tidak sesuai dengan materi pembicaraan</li> </ul>	2
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gugup kaku serta malu menatap teman-temannya sehingga hanya menunduk sambil berbicara.</li> </ul>	1
	Jumlah Skor		25

(Nurgiantoro, 2012:406-416)

**Skor maksimal ;25**

\

## **Lampiran 2 RPP**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan : SMP Negeri 4 Sinjai Timur**

**Mata Pelajaran : Bahasa Daerah**

**Kelas : VIII**

**Semester : Satu**

**Alokasi Waktu : 4x 40 menit (2 kali pertemuan)**

#### **I. Standar Kompetensi**

Berbicara:

Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk sebuah cerita yang menarik.

#### **II. Kompetensi Dasar**

Bercerita dengan singkat sesuai dengan isi, dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa santun.

#### **III. Indikator**

##### **A. Kognitif**

###### **a. Produk**

- 1) Mampu menjelaskan pengertian berbicara
- 2) Mampu menyebutkan jenis-jenis berbicara

###### **b. Proses**

Mampu bercerita dengan menggunakan kalimat yang efektif dan santun

##### **B. Psikomotorik**

Mampu bercerita dengan baik dan benar berdasarkan gambar yang dilihat

##### **C. Afektif**

###### **a. Karakter**

- 1) Kerjasama
- 2) Rasa ingin tahu
- 3) Tanggung jawab
- 4) Jujur

b. Keterampilan sosial

- 1) Siswa membantu rekannya yang membutuhkan
- 2) Menjadi pendengar yang baik

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

##### **A. Kognitif**

###### **a. Produk**

Setelah proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat:

- 1) Mampu menjelaskan pengertian berbicara
- 2) Mampu menyebutkan jenis-jenis berbicara

###### **b. Proses**

Mampu bercerita dengan menggunakan kalimat yang efektif dan santun

##### **B. Psikomotorik**

Mampu bercerita dengan baik dan benar berdasarkan gambar yang dilihat

##### **C. Afektif**

###### **1. Karakter**

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan berperilaku, seperti: kerja sama, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan jujur.

###### **2. Keterampilan sosial**

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan berkomunikasi dengan baik dan benar, membantu teman yang membutuhkan, dan menjadi pendengar yang baik.

#### **V. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian berbicara
2. Jenis-jenis berbicara
3. Tahap-tahap bercerita menggunakan media gambar

#### **VI. Strategi dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Ceramah dan penugasan

No	Kegiatan	Kegiatan
1	Kegiatan awal	



2	<p>a. Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama</p> <p>b. Melaksanakan apersepsi mengenai materi pelajaran yang lalu</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran hari ini</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Menata ruang kelas membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagikan gambar</p> <p>b. Menjelaskan pengertian berbicara, jenis-jenis berbicara, dan cara menuangkan ide dalam bentuk bercerita dengan menggunakan media gambar</p> <p>c. Memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang dinilai dalam bercerita</p> <p>d. Melakukan Tanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru.</p> <p>e. Peneliti memberikan tugas secara individu untuk bercerita menggunakan media gambar yang telah dibagikan.</p>	<p>Ceramah</p>
3	<p>Kegiatan akhir</p> <p>a. Siswa bersama peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Siswa bersama peneliti melakukan refleksi.</p> <p>c. Kegiatan ditutup dengan doa bersama.</p>	<p>Ceramah dan Penugasan</p>

	d. Peneliti mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam	
--	---	--

### VIII. Penilaian

- a. Jenis penilaian : tes bercerita
- b. Teknik penilaian : Instrumen / pedoman penskoran terlampir

Sinjai, Juli 2017

Guru Mata Pelajaran



ISMAWATI, S.Pd

Peneliti



IRFAN

Mengetahui

Kepala Sekolah,



**JAMALUDDIN, S.Pd**

Pangkat Pembina Tk.I

NIP

19580903 198103 1 015

#### Lampiran 4 Media Gambar





**Lampiran 5 Hasil Pre-Test Pemeriksa satu (P1) dan pemeriksa dua (P2)**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									
		Kesesuaian isi dengan tema		Ketepatan ucapan		Kelancaran		Volume Suara		Ketenangan	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2
1.	Risal	3	2	1	1	2	1	2	3	2	1
2.	Restiya Citra	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
3.	Saldi	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1
4.	Hartoni	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2
5.	Erwin	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1
6.	Sinta Prasetya	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
7.	Irma Maharani	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2
8.	Ardila	3	2	2	2	3	3	2	3	2	1
9.	Misna	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2
10.	Amal	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3
11.	Ikhwanul Khair	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2
12.	Andi Fauziah	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2
13.	Nur Aisyah	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
14.	Naufal Alwi	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2
15.	Muh. Rizki Ramadhan	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3
16.	Jamaluddin	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
17.	Sofyan	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2

Mangarabombang 18 Juli 2017

Mengetahui

Guru Bahasa Bugis SMP

Negeri 4 Sinjai Timur



Ismawati, S.Pd

**Lampiran 6 Hasil Post-Test Pemeriksa satu (P1) dan pemeriksa dua (P2)**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									
		Kesesuaian isi dengan tema		Ketepatan ucapan		Kelancaran		Volume Suara		Ketenangan	
		P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2	P1	P2
1.	Risal	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4
2.	Restiya Citra	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3
3.	Saldi	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3
4.	Hartoni	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2
5.	Erwin	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4
6.	Sinta Prasetya	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4
7.	Irma Maharani	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3
8.	Ardila	3	4	3	4	4	5	4	5	4	3
9.	Misna	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4
10.	Amal	3	3	4	3	3	4	5	4	3	4
11.	Ikhwanul Khair	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4
12.	Andi Fauziah	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
13.	Nur Aisyah	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4
14.	Naufal Alwi	4	3	3	4	3	3	4	5	3	3
15.	Muh. Rizki Ramadhan	4	5	3	3	3	4	3	4	3	4
16.	Jamaluddin	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5
17.	Sofyan	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4

Mangarabombang 20 Juli 2017

Mengetahui

Guru Bahasa Bugis SMP

Negeri 4 Sinjai Timur



Ismawati, S.Pd

### Lampiran 7 Hasil Rata-rata Pre-Test

No	Nama Siswa	Aspek yang di nilai					Skor	Nilai Akhir
		Kesesuaian isi dengan tema	Ketepatan ucapan	Kelancaran	Volume Suara	Ketenangan		
1.	Risal	3	1	2	3	2	11	44
2.	Restiya Citra	2	2	1	2	2	9	36
3.	Saldi	3	2	3	2	2	12	48
4.	Hartoni	2	3	2	2	2	11	44
5.	Erwin	2	2	3	2	2	11	44
6.	Sinta Prasetya	4	3	4	4	3	18	72
7.	Irma Maharani	3	3	2	2	3	13	52
8.	Ardila	3	2	3	3	2	13	52
9.	Misna	3	3	2	2	2	12	48
10.	Amal	4	4	3	3	3	17	68
11.	Ikhwanul Khair	3	2	2	3	2	12	48
12.	Andi Fauziah	3	2	3	2	3	13	52
13.	Nur Aisyah	3	2	3	2	2	12	48
14.	Naufal Alwi	3	3	2	3	2	13	52
15.	Muh. Rizki Ramadhan	3	2	3	2	3	13	52
16.	Jamaluddin	3	3	3	3	3	15	60
17.	Sofyan	2	2	2	3	2	11	44

### Lampiran 8 Hasil Nilai Rata-rata Post-Test

No .	Nama Siswa						Skor	Nilai Akhir
		Kesesuaian isi dengan tema	Ketepatan ucapan	Kelancaran	Volume Suara	Ketenangan		
1.	Risal	4	3	2	3	4	<u>16</u>	<u>64</u>
2.	Restiya Citra	4	4	3	4	3	<u>18</u>	<u>72</u>
3.	Saldi	4	3	3	3	3	<u>16</u>	<u>64</u>
4.	Hartoni	3	4	3	3	3	<u>16</u>	<u>64</u>
5.	Erwin	3	3	3	4	3	<u>16</u>	<u>64</u>
6.	Sinta Prasetya	5	5	4	5	4	<u>23</u>	<u>92</u>
7.	Irma Maharani	4	4	3	4	3	<u>18</u>	<u>72</u>
8.	Ardila	4	4	5	5	4	<u>22</u>	<u>88</u>
9.	Misna	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>17</u>	<u>68</u>
10.	Amal	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>20</u>	<u>80</u>
11.	Ikhwanul Khair	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>20</u>	<u>80</u>
12.	Andi Fauziah	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>19</u>	<u>76</u>
13.	Nur Aisyah	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>19</u>	<u>76</u>
14.	Naufal Alwi	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>19</u>	<u>76</u>
15	Muh. Rizki Ramadhan	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>22</u>	<u>88</u>
16	Jamaluddin	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>22</u>	<u>88</u>
17	Sofyan	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>22</u>	<u>88</u>

## **Lampiran 9 Hasil Analisis SPSS**

Tabel Validitas Instrumen

<b>Item-Total Statistics</b>					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aspek_1	15.2353	4.566	.413	.209	.745
Aspek_2	15.4118	4.757	.344	.179	.765
Aspek_3	15.5294	3.390	.670	.591	.648
Aspek_4	14.8824	3.110	.745	.614	.612
Aspek_5	15.4118	4.507	.454	.293	.733

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretes	.881	17	.034
Postes	.900	17	.069

a. Lilliefors Significance Correction

**Pretes**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36	1	5.9	5.9	5.9
44	4	23.5	23.5	29.4
48	4	23.5	23.5	52.9
52	5	29.4	29.4	82.4
60	1	5.9	5.9	88.2
68	1	5.9	5.9	94.1
72	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0	





**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.743	.758	5

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Skor_pre_test & Skor_post_test	17	.659	.004

**Paired Samples Correlations****Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Skor_pre_test - Skor_post_test	-25.64706	8.60916	2.08803	-30.07348	-21.22064	-12.283	16	.000

### **Lampiran Cerita Siswa (Prestes)**

Kode sampel :1

Lao ma meng silong silokku

Puranna ro laona dibaruttung, lao ma meng na kupasang ni umpanna nakuteppani  
ri uwae. Ma pata' mua bale, renunna ateu runtu bale.

Wettuku lisu fole ma meng mitaka fararang loppo na kulari kencang na taro tau.

Puranna ro lettu' na ri bolau kusyarita maneng ni e aga fura kuita.

Kode sampel :2

Ri tengana essoe iya sibawa anrikku lao melli es batu, lisuna te melli es batu, ku  
suroi anri' ku katenniki es batue ro, de'pa te na lettu ri bolae, naleppessaang ngi  
anri' ku es batue na teppaiki aje u

Lettu'u ri bolae ku tanaiki daekku na syaha-syaha i ya.

Kode sampel :3

Naollika silokku lao lange ri saloe, ri wettu ro langeu ennapa kusannai na tappaleccu  
ajeu na ku tilleng.

Ri wettu engkanna ro silokku malaka, liwa seleng-selekku, na tempona pura ro  
kejadiang pura tiileng di salokke, enna na ku engka heggang lao ri saloe.

Nappa tempo na lisua ku fauang ngi to matoa ku nagellia afa bikka siagana na  
amparang na enna ku jumpai heggang ngi.

Kode sampe :4

Pura taue ujian penaikang kelas, laoa berlibur ri pulau la rea-rea silong nga silokku.

Iyaro wettuku elokkuna lao, e e enappi gaga lopi elokke ku enresi, iyanaritu ri tundai  
elo lao ri pulau larea-rea, enna na namasennang atikku afa enna ku lao.

Kode sampel :5

Purana na maleppe elokka lao jappa-jappa ri bolana emmaku

Na lettu elo'na lao elopna kuitani pemandangan na sinjai, ri wettu elo lettu'na ri  
kamponna emmaku, kuitani pemandangan iya tasi'na, engkani batu, karang, bale..

Ri wettu ri kamponna emmaku laona mameng, magolo.

Kode sampel :6

Iyaro ri wettu lao mala kaluku sibawa anaureu, wettuku letu'na ri dare e ro, malana,  
malaling na kaluku silong anaureu ma pake garoba', masoronna garoba nappa ku  
faenre ri dompeng nge, ta bikka sepuloa lao lisu iya ufa lettu appuasang.

Lisuna ro lao ri bolau na ritengana laleng nge na lanta'lanta dompeng nge, iyaro na  
lettu ri bolau ma tengngeng' maneng ale-aleu.

Kode sampel : 7

Maelokka caritang ngi wettuku lao pertandingan maggolo

Iyaro wettuku maggolo tarippe rennunna atiku nasaba maega tau mitaka maggolo

Iyaro wettue ceddika ri beta nasaba mafosoni silokku, na nappa cadangan na dena  
nauillei nasaba malippunoi,

Lettuku lisu runtu toa safatu baru fole ri pelatiu nasaba iyaro safatuku makaeni  
 alasna.

Kode sampel : 8

Ri wettukku ri terlamba lao massikola, iyaro wettue esso senneng ngi na kuterlamba  
 moto.

Naiyana ro pakkui na ku terlamba to lao massikola, wettuku lettu ri sikolae kuitani  
 silokku upacarani , naiya nappaka engka makkuniro terpaksa dena kuattama lao ri  
 sikolae, lao mikka macobbu ri tujuna sikolae. Furanna ro caukka maccobu laona ri  
 bolaku na ku diruntu ri bafakku na bampaka aju angkekku terri.

Kode sampel : 9

Laoa ri bolana guru ku sibawa siloku,

Ri laleng nge siruntukka silokku, siruntukka silong i Tia na i Milda,

Ri wettu lettu'na na ro ri bolana guru ku, naollika guru ku lao ri hutang mangrove

Ri laleng nge maega kale motoro na oto

Ri wettu lettu'na taue ri hutang mangrove mattamani tau e ma selfi-selfi

Kode sampel :10

Pengalamaku iyanaritu wettuku lao macelleng kuburu'na neneku ri bikeru

Wettuku lao maccelleng kuburu, maladde keluargau maccoe, engkani tanteu tellu  
 sibawa sapposiseku to seddi engka toi anrikku maccoe to na iyaro wettuku ri

pallaokku leppang toa ri bolana tanteu massiara, tarippe ega bola ku leppani na kunappa lisu ri bolaku paimeng.

Kode sampel : 11

Poleka jappa-jappa ri pulau sembilang, sibawa keluarga ku

Wettuku lettu ri sala seddinna ro pulau sembilang iyanaritu fulu kambuno maladde tau ceme-ceme, iya sibawa keluargau lao to ceme-ceme tarippe rennuku nasaba foleka ri fuloe ro.

Kode sampel : 12

Polekka ri bolana silokku na ondang nga assu ri wettuku lisu

Iyaro asunna taue tarippe betta'na nasaba niga-niga jekka ri sedde bolana afalgi ko tau baru na ita langsung memeng ni na ondang taue, iyaro asue kualang mani batu na nappa menyeng mangondang, liwe taseleng na atikku nasaba nappaku na ondang asu.

Kode sampel : 13

Pengalamaku iyaro wettuku lao mangantara botting

Iyaro botting na si tampe bolaku wettuna lao mangantara botting maccoe tokka lao

Mangoto pick up ka iya sibawa silong-siloku matiwi erang-erangna botting nge

Riwettu letu'na ri bolana botting makkunrai e tarippe ega tau, iyaro dena nagalai taue tudaneng nasaba maega tau, syeddi toi taue de' nagalai anu dianre, terpaksa aro ta ceddi ta mi dianre supaya na samai taue.

Kode sampel : 14

Kupassadia maneng ni barakku elokke ku tihi, furai ro ku telfon ni fangoje ke, engkani fangojeke laona ri kampokku, laona ri kampokku laona ri kampokku (4 kali berulang-ulang) maccule-syule, kuolli maneng ngi silokku lao maggolo.... ri lapangang nge...furai te laoni melli, rurani taue lao melli,...laosi maccule-syule, furai te maccule-syule, lisui te dolo ri bolau, engka talifonna bafakku, elokki gare lao ri lelong nge. Furai ro laoa ri lelong nge lao maccanco, furai ro maccanco kubalukki baleu, iye sianu ellina fituppuloh.

Kode sampel :15

Iyaro essoe puraka runtuh hp meddung ri laleng nge, iyaro wettue tarippe elokku malai na tarippe to tau ka malai nasaba na aseng nga matu taue tillolang hp. Tapi iyaro wettue deto gaga tau mitaka jadi magati'ka maddalo larian ngi lao ri bolaku, siseku lettu ri bolaku kuparessani iyaro hp e ternyata hp ma solang na pale de'na na maelo tuo, maseddani ussedding nyawaku nataro

Makumiro caritakku terima kasih

Kode sampel :16

Poleka maccoe lao ma tongkolo sibawa bafakku, iyaro wettue libur maneng ngi passikolae nasaba baru-baru pura penaikan kelas taue, naiyanaro na ollika bafakku lao matongkolo, iyaro wettuku lao mattongkolo siminggua na kunappa lisu ma buang-puaneng bale iya utiwe lisu, wettuku ri tengana tasie nalejju tauwe bale nasaba bale tunuhmi materu2 ri anre nasaba dena diullei tulu lisu mala berre,

Iyaro wettuku lisu fole matongkolo malotong maneng uli'ku nataro fellana essoe ritengana tasie

Kode sampel : 17

Pengalamaku wettuku lao jappa-jappa ri kota Makassar,

Iyaro wettue libur maneng ngi passikolae nasaba tanggala cellaki, na kebetulang aro emmaku maeloki lao di Makassar lao na celleng silesurena iya Monroe dimakassar, wettuku ri tengana laleng nge ri bantaeng mitaka tasi ri wiringna laleng nge, kebetulan aro sopirna oto ku tonanie menyeng ngi leppang teme ri masiji, naiya ro leppang tonna Makita –ita pemandangan na iyaro tasie maega ladde kuita kappala ri tengana tasie lao masappa bale engka maneng lampu-lampu na ri ase'na kapala'na. iyaro wettue ceddeka ri wilai nasaba de' kufai ri emmaku ko nokka fole ri otoi lao makita-ita pemandangan. Purana na ro dena na ku elo lao di Makassar nasaba mitauka tabe si paimeng.

### **Lampiran Cerita Siswa (Postes)**

Kode sampel : 1

Engka ro ri seddie weetu kulao ri onrong akkabeang arohoe, na ri onrong akkabeang arohoe ro tarippe kaleni maega arohona.

Maega tau koro lao mappisyakka' engka maneng ni ro rapanna ala'ke na pake mappisyakka engkana oto tongkang, e oto pakkae aroho, nennia kantong-kantong bekas nattaroie aroho.



Kode sampel :2

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Maelokka caritai aga-agaro lisenna gambarae

Iyaro gambarae onrong akkabeaneng na aroho e engka meneng ni ro buaneng na iyaro arohoe ri onrong ngewe nasaba narekko de'na ri fasseddi onrong na arohoe wedding ngi mancaji onronna penyaki' e

Fada e nna ro penyakit TBC sibawa malaria nasaba engka maneng ni ro buaneng na bikkumeng nge tuo engka maneng tonni buaneng na sissi e passabarennna malariae.Makkuni ro na iyaro arohoe de' na wedding ri tale sembarang onrong na arohoe

Iyaro arohoe engka to guna na. wedding ngi ri pancaji pupu organik ri wereng ngi taneng taneng nge bara magattiki maloppo

Wedding toi ri pancaji barang baru mappadae pelastik e ri pabaere' ulang ngi bara wedding ri pancaji barang makkeguna paimeng.

Kode sampel :3

Asekku I saldi

Engka aroho magoppo, naiya engkato skafator, sibawa oto tongkang, naiya ro oto skafator ke makkae ki na nappa nataro ri oto e, engka to tau mallaling aroho sibawa engkato tau massappa aroho iya engkae mupa guna na.

Kode sampel : 4

Iyaro masyaraka saisa nasenni arohoe de'gaga guna na nasaba iyaro arohoe anu purana taue na abbeang nasaba naseng ni de gaga guna na naekiya engkato tau macca pakke gunai

Padae na ro nafancajiki pupu' taneng taneng na malomo maggatiki maloppo taneng taneng nge

Iyaro ri gambara e engka oto tongkang sibawa oto pa sendok tana makae aroho.

Kode sampel :5

Asekku Erwin

Ko ri itai ri gambara e maega kale aroho ta' tale-tale, mappadae kantong-kantong engka to,seng.

Maladde tau lao mangitte aroho, engka tonna oto skafator makkae aroho, engka to oto pallureng aroho, nenniya maega to tau lao mangitte aroho maeloke na pakkeguna.

Kode Sampel : 6

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Maelokka palettukeng maneng ngi lao ri idi aga-aga ro iya engkae ri gambarae we.

Iyaro eddi gambarae naseng nge tau we akkabeaneng terakhirna arohoe iyaregga biasa to tau we na tellai TPA. Iyaro arohoe ri gambarae we mappadani bulu tanrena nennia tabbusiara kalao-lao mappadani de'ke nagalani onrong. Naekiya de'to gaga

fajana iyaro arohoe mattama ri onrong nge we na saba de'gaga syappu'na arohona masyaraka'e

Sisulle-sulle oto tongkang pallureng arohoe mattama ri onrong nge we ro. Ma buampuneng to jamang-jamang iya na jamae tauwe, engka mappajappa oto tongkang matiwi aroho pole ri bolana tauwe, engka to mappajappa oto sendok mappagoppo aroho, engkato tau mappagoppo aroho mappa mula ana-ana gangkenna to matoa makkunrai oro wane engka maneng ri onrong ngewe ro.

Kode sampel : 7

Ri itai ro ri gambara e maega aroho ta tale-tale

Maega tau lao mala aroho na nappa na balu ri, engka tau matoa engka tonna ana-ana biccu naiyaro na mangitte aroho nataroi di oto tongkang nge

Maega buaneng na arohoe, engka aroho pelasti, engkatonna aroho kantong-kantong engka tonna barang-barang contona raung kajue reppaseng botolo e na maega mupa buaneng na.

Kode sampel : 8

Asekku Ardilla

Elokka matterangkang ngi hasele gambarae

Nakko di itai ri gambara e maega garoho, maega garoho mabulu-buluni na saba ma bulu- bulu'ni

Maega tau ri pengolahan sampae , engka oto terre' engka to oto pakkae tana mappaeenre sampa lao ri oto terre e.

Kode sampel :9

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Maelokka maccarita lao ri idi maneng

Iyaro eddi onrong nge natellaki tauwe TPA nasaba iyaro onrong nge akkabeeneng terakhir na naro arohoe, engka maneng ni sininna arohoe ri onrong ngewe

Maega tau lao mangitte aroho ri onrong ngewe nasaba maellokki massapa aroho engka e mupa guna na nakko ribaluki mancaji doi.

Maladde ri ita oto ri onrong nge we ro,. Engka oto tongkang pallureng aroho, engka to oto skafator mappagoppo aroho iya furae natiwi oto tongkang nge.

Engka to ana-ana ri onrong nge we ro maccoe mangitte aroho, engka to bafa-bafa sibawa ema'-ema' lao mangitte aroho

Iyaro arohoe mappadani bulu tanrena nasaba palalo eganna na ro arohona masyarakae.

Kode sampel :10

Asekku amal maelokka caritang ngi aga-aga iya engkae ri gambarae iyanaritu

Iyaro ko ri gambara e engka oto tongkang patiwi aroho sibawa oto skafator iya biasae makkae tanah. Naekiya rifake toi makkae aroho ri onrong nge we ro

Iyaro oto tongkang nge dua puaneng engka warna syella engka to warna ijoi, naiya ro warna na oto skafator ke warna unyi maneng ngi

Maega tau ri onrong ngewe ro lao mangite aroho

Mappamula ana ana gangkenna tomatoa ,makkunrai sibawa orowane engka maneng ro ita ro ri onrong ngewe.

Kode sampel :11

Asekku Ihkwanul Khair

Maelokka terangkang ngi lao ri idi maneng lise'na ro iya eddi gambara e

Iyaro arohoe ri gambarae mappadani bulu tanrena, tabusiara kalao-lao

Naiyaro tauwe ri onrong nge we mabettaeng to mangitte aroho iya furae natihie oto tongkang nge

Engka tonna oto pasendo'-sendo e mappagoppo aroho iya purae na tiwi matama oto tongkang nge matama.

Kode sampel : 12

Asekku Andi Fauziah

Maega tau ri onrong arohoe pada mangitteki aroho, engka anak- anak sibawa to matoa. Ri lainna ro maega buanenna aroho engka aroho pelastik, sibawa botolo.

Engka to oto skafator natiwi i ri oto terre' e untuk didaur ulang.

Kode sampel : 13

Asekku Nur Aisyah

Maelloka caritai lisenna iya gambarae we

Mappadani bulu tanrena arohoe nasaba dega fajana aroho na masyaraka matama  
ri onrong nge we

Iyaro aroho ta' tale-tale ni. De'na ri wisseng ngi passilaineng ngi kennae aroho  
sibawa taue nasaba iyaro arohoe liwa eganna naekiya maega to oto skafator  
mappagoppo aroho

Engka to ana-ana ri onrong ngewe ro lao mangitte aroho, engka to matoa makunrai  
orowane fada sibu' maneng ri ita massapa barang-barang bekas iya wedding nge ri  
fakkeguna paimeng.

Kode sampel :14

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Asekku naufal alwi maelokka maccarita lao ri idi maneng tentang aroho

Iyaro arohoe ri gambara e malaju-lajuni tanrena nasaba falalo egana na ro arohona  
tauwe

Maega tau lao mangitte aroho ri onrong nge we ro, nasaba maelokki na fancaji  
barang makkeguna paimeng, maega to tau na fancajiki iyaro assappareng doina  
esso-esso na saba iyaro arohoe iyaregga barang bekas ke wedding ri balu paimeng  
ri pabere'na paimeng conto na naro botolo bekas ke pelastik onrong uwae dinung  
nge, bessie-bessie.

Kode Sampel : 15

Asekku Muhammad risky ramadhan

Maelokka matterangkang tentang aroho, maega aroho magoppo-goppo, engka to oto skafator, silong oto tongkang, maega tau mangitte aroho untu iya elokke nafakke guna.

Kode sampel :16

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Maelokka palettukeng maneng ngi lao ri idi maneng aga –aga ro iya engka e ri gambara ewe

Maladde senna ni iyaro aroho ri onrong nge we nasaba ma ppadani ri ita bulu loppo iyaro arohoe

Iyaro oto pasendo’e si susung-susung mappagoppo aroho nasaba tanrena na ro lappo’na arohoe

Naiyaro tauwe mapada to aga biccu’na nasaba palalo egana nan a ro dita arohoe ri onrong nge we

Sisulle-sulle oto tongkang pallureng arohoe mattama ri onrong nge we ro. Ma buampuneng to jamang-jamang iya na jamae tauwe, engka mappajappa oto tongkang matiwi aroho pole ri bolana tauwe, engka to mappajappa oto sendok mappagoppo aroho, engkato tau mappagoppo aroho mappa mula ana-ana gangkenna to matoa makkunrai oro wane engka maneng ri onrong ngewe ro.

Makkuni rom aka upalettukeng ngi

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kode sampel :17

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Maelokka maccaraitangi gambarae iya uwwakkatenie we

Maega tau lao mangitte aroho ri onrong nge we ro, nasaba maelokki na fancaji barang makkeguna paimeng, maega to tau na fancajiki iyaro assappareng doina esso-esso na saba iyaro arohoe iyaregga barang bekas ke wedding ri balu paimeng ri pabere'na paimeng conto na naro botolo bekas ke pelastik onrong uwae dinung nge, bessi-bessie.

Naiyaro tauwe ri onrong nge we mabettaeng to mangitte aroho iya furae natihie oto tongkang nge

Engka tonna oto pasendo'-sendo e mappagoppo aroho iya purae na tiwi matama oto tongkang nge matama

Mappamula ana ana gangkenna tomatoa ,makkunrai sibawa orowane engka maneng ro ita ro ri onrong ngewe

Makkuniro maka ucaritakki lao ri idi maneng assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.



## Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian









**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar 90224

Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508

Laman : <http://fbs.unm.ac.id>

**USUL JUDUL PENELITIAN**

1. Nama Mahasiswa : Irfan
2. Nim : 1555045036
3. Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 11 Maret 1992
5. Judul-judul yang diajukan :


5.1. Pengaruh penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP 1 Barru

5.2. Kemampuan Menentukan Kalimat Perintah dalam Wacana pada siswa kelas VIII SMP 1 Barru

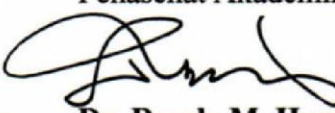
5.3. Kemampuan Menentukan Kata Kerja dalam kosa kata Morris Swadesh pada Siswa Kelas VIII SMP 1 Barru.

Makassar, 20 Desember 2016

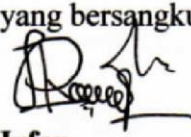
Mengetahui :  
Ketua Prodi PBS

  
**Prof. Dr. Johar Amir, M.Hum**  
NIP 19600919 198601 2 001

Disetujui oleh :  
Penasehat Akademik

  
**Dr. Ramly M. Hum**  
NIP 19590616 198601 1 002

Mahasiswa  
yang bersangkutan

  
**Irfan**  
Nim. 1555045036

**PERSETUJUAN PIMPINAN JURUSAN**

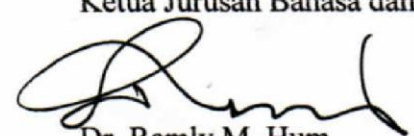
1. Judul yang disetujui :  
.....*Pengaruh penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP 1 Barru.*.....
2. Dosen yang ditugasi menjadi Pembimbing Skripsi :  
Pembimbing I : *Dr. Ramly, M. Hum* NIP .....  
Pembimbing II : *Dr. A. Agussalim* NIP .....

Makassar,

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Tembusan

1. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Penasehat Akademik
3. Pembimbing I
4. Pembimbing II
5. Kasubag Pendidikan FBS
6. Mahasiswa yang bersangkutan

  
**Dr. Ramly M. Hum.**  
NIP 19590616 198601 1 002



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Raya, Makassar 90224  
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510 Faksimile (0411) 861508  
Email: [Jbs.fbs.unm@gmail.com](mailto:Jbs.fbs.unm@gmail.com) laman : [www.Jbsiunm.ac.id](http://www.Jbsiunm.ac.id) - [www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)

Makassar, Desember 2016

Nomor : 7466/UN36.5.2/EP/2016  
Lamp : 1 Lembar  
Hal : Pemohonan untuk menjadi Pembimbing /Konsultan Penulisan Skripsi  
Yth. : 1. Dr. Ramly M. Hum.

2. Dr. Andi Agussalim A.J., S.Pd, M.Hum

Di  
Makassar

Dengan hormat,

Bapak/Ibu diharapkan bersedia menjadi pembimbing /Konsultan Penulisan Skripsi mahasiswa :

Nama : Irfan  
NIM : 1555045036  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Judul Skripsi :

**"Pengaruh penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP 1 Barru"**

Atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Ketua Jurusan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

**Dr. Ramly M. Hum.**

NIP 19590616 198601 1 002

1. Bersedia/Tidak Bersedia  
Sebagai Pembimbing I

2. Bersedia/Tidak Bersedia  
Sebagai Pembimbing II

**Dr. Ramly M. Hum.**

**Dr. Andi Agussalim, A.J., S. Pd, M. Hum**





KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
NOMOR: 7485/SP36.5/EP/2016

TENTANG  
PENGANGKATAN KOMISI PEMBIMBING

A.n. IRFAN  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

- Membaca : Permohonan pengesahan susunan Komisi Pembimbing bagi mahasiswa.  
Menimbang : a. Bahwa untuk memperlancar penulisan skripsi bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya maka dianggap perlu mengangkat Komisi Pembimbing.  
b. Bahwa maksud tersebut pada sub a di atas, perlu menerbitkan Surat Keputusannya.  
Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003;  
4. Keputusan Presiden Nomor 199 Tahun 1998;  
5. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999;  
6. Keputusan Presiden Nomor 242/M/2003;  
7. Keputusan Mendikbud Nomor 277/O/1999 Jo Nomor: 200/O/2003;  
8. Keputusan Mendiknas Nomor 025/O/2002;  
9. Keputusan Mendiknas Nomor 158/P/Tahun 2003;

MEMUTUSKAN

- Pertama : Mahasiswa yang bernama **IRFAN, NIM 1555045036**, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, telah memenuhi semua persyaratan pengajuan skripsi dengan judul :  
**"Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP 1 Barru"**
- Kedua : Susunan Komisi Pembimbing Mahasiswa tersebut terdiri dari:  
1. **Dr. Ramly M. Hum.** (Pembimbing I)  
2. **Dr. Andi Agussalim A.J., S.Pd, M.Hum** (Pembimbing II)
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Makassar  
Pada Tanggal: Desember 2016  
Dekan  
  
**Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.**  
NIP. 19631231 198803 1 029

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Penasihat Akademik Mahasiswa yang bersangkutan
4. Pembimbing I
5. Pembimbing II
6. Kasubag Pendidikan FBS UNM
7. Mahasiswa yang bersangkutan

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Proposal : "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Barru."

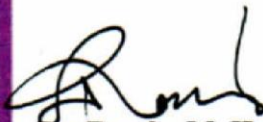
Atas nama mahasiswa:

Nama : Irfan  
NIM : 1555045036  
Program Studi : SI Ke-2 Pendidikan Guru Bahasa Daerah  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

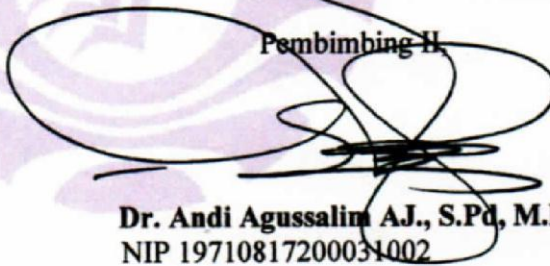
Makassar, 02 Februari 2017

Pembimbing I,




**Dr. Ramly, M. Hum.**  
NIP 195906161986011002


Pembimbing II,



**Dr. Andi Agussalim AJ., S.Pd, M.Hum.**  
NIP 19710817200031002

Mengetahui,

 **Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**  
**FBS UNM,**

  
**Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19751231 200003 1 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - [www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)

Nomor : 2429/UN36.5.2/EP/2017

30 Maret 2017

Lamp. : satu rangkap naskah Proposal penelitian

Hal : Penugasan/Undangan Seminar Proposal Penelitian

Yth.

1. Dr. Ramly, M.Hum.
2. Dr. Andi Agussalim Aj., M.Hum.
3. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
4. Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.

Makassar

Kami mengundang dengan hormat Bapak/Ibu/Saudara untuk menghadiri Seminar Proposal Penelitian mahasiswa Program Pendidikan Guru Bahasa dan Sastra Daerah atas nama:

No.	Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Proposal Penelitian								
1.	Irfan 1555045036	<table><tr><td>1. Ketua/Pembimbing I</td><td>: Dr. Ramly, M.Hum.</td></tr><tr><td>2. Sekretaris/Pembimbing II</td><td>: Dr. Andi Agussalim Aj., M.Hum.</td></tr><tr><td>3. Penguji I</td><td>: Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.</td></tr><tr><td>4. Penguji II</td><td>: Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.</td></tr></table>	1. Ketua/Pembimbing I	: Dr. Ramly, M.Hum.	2. Sekretaris/Pembimbing II	: Dr. Andi Agussalim Aj., M.Hum.	3. Penguji I	: Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.	4. Penguji II	: Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.
1. Ketua/Pembimbing I	: Dr. Ramly, M.Hum.									
2. Sekretaris/Pembimbing II	: Dr. Andi Agussalim Aj., M.Hum.									
3. Penguji I	: Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.									
4. Penguji II	: Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.									

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Senin, 10 April 2017  
waktu : 13.00-15.00 wita  
tempat : Ruang Seminar (DG 106 Lantai 1) FBS

Mengingat pentingnya Seminar Proposal Penelitian ini, diharapkan kehadiran Bapak/ Ibu/ Saudara tepat waktu.

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan BSI,



Ketua Jurusan BSI,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.

NIP 197312312000031001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

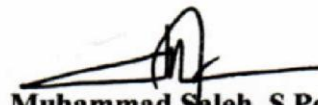
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

TANDA TERIMA UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL  
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FBS UNM

Nama : Irfan  
NIM : 1555045036  
Program Studi : Sa Ke-2 Pendidikan Guru Bahasa Daerah  
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan  
Bercerita Dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP  
Negeri 1 Barru

No	Nama Dosen	Tanggal Penerimaan	Bersedia Hadir	Tidak Bersedia Hadir	Tanda Tangan	Ket.
1.	Dr. Ramly, M. Hum	4-3-2017	✓			
2.	Dr. Andi Agostrealim Aj., M. Hum	4-3-2017	✓			
3.	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum	4-3-2017	✓			
4.	Dr. Azis, S. Pd., M. Pd	4-3-2017	✓			
5.						

Ketua Jurusan BSI,

  
Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197512312000031001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id


SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : IRFAN  
NIM : 1585 045 036  
Program Studi : SI-Kedua Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Barru

Saran-Saran:

1. Perlu ditambahkan <sup>hasil belajar</sup> teknik pembelajaran yg dapat bercerita

Makassar, 6-4-2017  
Penguji/Pembimbing,

  
Remy

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - [www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : IRFAU  
NIM : 1555 045 036  
Program Studi : SI-ke Program Pendidikan Guru Bahasa Daerah  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Bercerita Dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Barru.

Saran-Saran:

ikut saran & penguji!

Makassar,  
Penguji/Pembimbing, *u*

*Dr. Agus Agustinus*

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - [www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : IRFAN  
NIM : 1555 045 036  
Program Studi : S1 - ke 2 Program Pendidikan Guru Bahasa Daerah  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Berbicara Dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Barro.

Saran-Saran:

- Gubahan satu kelas saja. jadi yang dibicarakan adalah pretes dan diberi perlakuan, selanjutnya diberi postes
- Perbaiki bahasa pada paragraf dengan rumusa masalah
- Teknik pengumpulan data : tes dan wawancara dan pretes dan postes → lihat proposal

Makassar, 6 April 2017  
Penguji/Pembimbing,

*[Signature]*  
Jalan Rumi

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : IRFAN  
NIM : 1555 045 036  
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa dan sastra Arab  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Kemampuan Berbicara dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Barru.

Saran-Saran:

Selesaikan instrumen

Makassar,  
Penguji/Pembimbing,

Dr. H. V. R. A. R.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA  
Kampus Parangtambung UNM, Jalan Daeng Tata, Makassar, Kode Pos 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540  
Jbsi.fbs.unm@gmail.com – www.jbsiunm.ac.id – www.unm.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN  
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA DAERAH**

Nama : IRFAN  
NIM : 1555045036  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita  
dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Barru.

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Dr. Ramly, M. Hum	Pembimbing I	23 Mei 2017	
2	Dr. Andi Agussalim Aj., M. Hum	Pembimbing II	23 Mei 17	
3	Prof. Dr. Hj. Johar Amir., M. Hum	Penguji I	23 Mei 2017	
4	Dr. Azis, S. Pd., M. Pd	Penguji II	23/5/2017	

Makassar, 21 Mei 2017

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Muhammad Saleh, S. Pd., M. Pd  
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Alamat: Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata Raya Makassar 90224

Telepon: (0411) 861508, 861509, 861510 Faksimile: (0411) 861508

Laman: <http://fbs.unm.ac.id>

Nomor : 4116/UN36.5.1/LT/2017

4 Juli 2017

Lamp. : Satu eksamplar proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Sul-Sel  
u.p. UPT Pelayanan Perizinan Terpadu  
Makassar

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu bahwa salah satu persyaratan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar adalah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin penelitian pada instansi atau tempat yang dituju kepada:

Nama : Irfan  
NIM : 1555045036  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Alamat : Pakkita, Kab. Sinjai  
Nomor Hp : 085343442462  
Lokasi penelitian : SMP Negeri 4 Sinjai Timur, Kab. Sinjai  
Judul penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan

Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Ramly, M.Hum.

NIP.19590616 198601 1 002

Tembusan:

1. Ketua Jur. Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Mahasiswa yang bersangkutan





1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 9 9 2 9

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9765/S.01P/P2T/07/2017  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.  
Bupati Sinjai

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Bahasa dan Sastra UNM Makassar Nomor : 4116/UN36.5.1/LT/2017 tanggal 04 Juli 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **IRFAN**  
Nomor Pokok : 1555045036  
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Daerah  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Kampus UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA DALAM BAHASA BUGIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SINJAI TIMUR "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **17 Juli s/d 17 Agustus 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 05 Juli 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A.M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Bahasa dan Sastra UNM Makassar di Makassar;  
2. Pertinggal.

SIMAP PTSP 06-07-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : [p2t\\_provsulsel@yahoo.com](mailto:p2t_provsulsel@yahoo.com)  
Makassar 90222







**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jln. Persatuan Raya Nomor 116 Telp./Fax. (0482) 22450 Kab. Sinjai 92611

Sinjai, 14 Juli 2017

Nomor : 2208/22/02/DPM-PTSP/VII/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 4 Sinjai Timur  
Kab. Sinjai

Di  
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sulawesi Selatan, Nomor: 9765/S.01P/P2T/07/2017, Tanggal 05 Juli 2017 Perihal Izin Penelitian. Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : **IRFAN**  
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 11 Maret 1992  
Nama Lembaga/Perguruan tinggi : UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
Nim : 1555045036  
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Daerah  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Dusun Pakkita Desa Salohe Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai

Bermaksud akan Mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi/Tesis/Disertasi Dengan Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA DALAM BAHASA BUGIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SINJAI TIMUR.**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 17 Juli 2017 s/d 17 Agustus 2017  
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

Demikian izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**ANDARDEHA SYAMSURI, AP, S.IP, M.Si.**

: Pembina Utama Muda  
: 19750105 199311 1 001

Tembusan Disampaikan Kepada Yth. :

1. Bupati Sinjai (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Bahasa dan Sastra UNM Makassar di Makassar
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai di Sinjai
4. Yang bersangkutan Sdr/Irfan)
5. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 4 SINJAI TIMUR**

Jl. Syekh Ibrahim No ... ☎ (0482) 23240 Mangarabombang, ✉ 92671

**SURAT KETERANGAN**

No : 423.4/04.67/SMP.04.35/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Sinjai Timur dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : IRFAN  
Stambuk/NIM : 1555045036  
Pekerjaan : Mahasiswa ( S.1)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Benar yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri 4 Sinjai Timur pada Tanggal 17 – 20 Juli 2017 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA DALAM BAHASA BUGIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 SINJAI TIMUR”**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 21 Juli 2017

Kepala Sekolah,



**JAMALUDDIN, S.Pd**

Pangkat Pembina Tk.I

NIP : 19580903 198103 1 015

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur"

Atas nama mahasiswa:

Nama : Irfan  
NIM : 1555045036  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

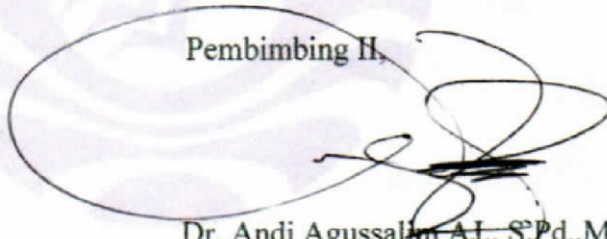
Makassar, Juli 2017

Pembimbing I,




Dr. Ramly.M.Hum.  
NIP 19590616 1986017 002


Pembimbing II,



Dr. Andi Agussalim A.J., S.Pd., M.Hum.  
NIP 19710817 20003 1 002

Mengetahui,

 Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FBS UNM,

  
Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19751231200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

Nomor : 5223/UN36.5.2/EP/2017

4 Agustus 2017

Lamp. : satu rangkap naskah hasil penelitian

Hal : Penugasan/Undangan Seminar Hasil Penelitian

Yth.

1. Dr. Ramly, M.Hum.
2. Dr. Andi Agussalim Aj., M.Hum.
3. Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.
4. Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.

Makassar

Kami mengundang Saudara untuk menguji mahasiswa dari Program Pendidikan Sarjana Guru Bahasa Daerah Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah atas nama:

No.	Nama Mahasiswa Nomor Stambuk	Panitia Seminar Hasil Penelitian								
1.	Irfan 1555045036	<table><tr><td>1. Ketua/Pembimbing I</td><td>: Dr. Ramly, M.Hum.</td></tr><tr><td>2. Sekretaris/Pembimbing II</td><td>: Dr. Andi Agussalim Aj., M.Hum.</td></tr><tr><td>3. Penguji I</td><td>: Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.</td></tr><tr><td>4. Penguji II</td><td>: Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.</td></tr></table>	1. Ketua/Pembimbing I	: Dr. Ramly, M.Hum.	2. Sekretaris/Pembimbing II	: Dr. Andi Agussalim Aj., M.Hum.	3. Penguji I	: Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.	4. Penguji II	: Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.
1. Ketua/Pembimbing I	: Dr. Ramly, M.Hum.									
2. Sekretaris/Pembimbing II	: Dr. Andi Agussalim Aj., M.Hum.									
3. Penguji I	: Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum.									
4. Penguji II	: Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.									

Yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari/ tanggal : Selasa, 8 Agustus 2017

waktu : 13.00-15.00 wita

tempat : Ruang Seminar (DG 106 Lantai 1) FBS

Mengingat pentingnya Seminar Hasil Penelitian ini, diharapkan kehadiran Bapak/ Ibu/ Saudara tepat waktu.

Atas kehadiran Bapak/Ibu/Saudara, diucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan BSI,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.

NIP 197312312000031001



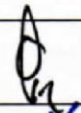
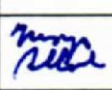
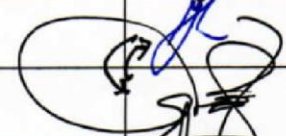

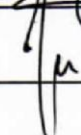


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata, Makassar, 90224  
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510


**TANDA TERIMA UNDANGAN HASIL PENELITIAN  
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Nama : Irfan  
Nim : 1555045036  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita  
dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur".

No	Nama Dosen	Tanggal Terima Undangan	Kesediaan (✓)		Tanda Tangan	Ket.
			Bersedia	Tidak Besedia		
1.	Dr. Ramly, M. Hum.	7-8-2017	✓			
2.	Dr. Andi Agussalim Aj., M. Hum.	7 Agustus 2017				
4.	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum	8 Ags 2017	✓			
5.	Dr. Azis, S.Pd., M. Pd.	7-8-2017	✓			

Makassar, 07 Agustus 2017

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

  
Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19751231 200003 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata, Makassar, 90224  
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510

**SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Nama : Irfan  
Nim : 1555045036  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur".

Saran-saran:

Perbaiki kembali seluruh skripsi Anda  
sesuai prosedur ilmiah.

Makassar, 8 - 8 - 2017  
Penguji/Pembimbing

Do. And. Rusli

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata, Makassar, 90224

Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510

**SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Nama : Irfan  
Nim : 1555045036  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur".

Saran-saran:

- Data yang diambil harus satu kelas
- Urut kembali jumlah populasi dan sampel
- dan data penelitian ini, karena tidak ada -
- noten.

Makassar,  
Penguji/Pembimbing

2017

*[Signature]*

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus UNM Parangtambung, Jalan Daeng Tata, Makassar, 90224  
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510

**SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Nama : Irfan  
Nim : 1555045036  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur".

Saran-saran:

- 1) Hasil penelitian agar disertai contoh
- 2) Sampel data sesuai data
- 3) Absahat agar diperbaiki mengenai hasil penelitian

Makassar, d - d - 2017  
Penguji/Pembimbing

Dr. Irfan, S.Pd, M.Pd.

Catatan:

Lembar saran ini dilampirkan pada skripsi





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**

KampusParangtambung UNM, JalanDaengTata, Makassar, KodePos 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com – www.jbsiunm.ac.id – www.unm.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN  
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA DAERAH**

Nama : IRFAN


NIM : 1555045036


Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita  
dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur.**

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL	TANDA TANGAN
1	Dr.Ramly, M.Hum	Pembimbing I	14-8-2017	
2	Dr. Andi Agussalim Aj., M. Hum	Pembimbing II	14-8-2017	
3	Prof. Dr. Hj. Johar Amir., M.Hum	Penguji I	14-8-2017	
4	Dr. Azis, S.Pd., M. Pd	Penguji II	14-8-2017	

Makassar, 10 Agustus 2017

 Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
**Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd**  
NIP 19751231 200003 1 001



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Sripsi : "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur".

Atas nama mahasiswa :

Nama : Irfan  
NIM : 1555045036  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah / S1 kedua  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Bahasa dan Sastra

Setelah dikoreksi dan diperbaiki, skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

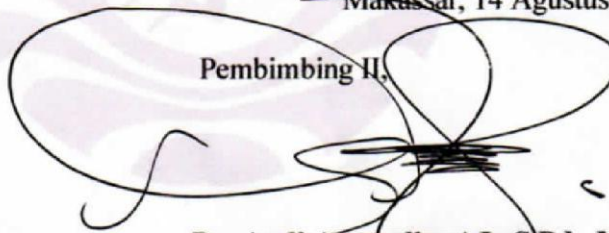
Makassar, 14 Agustus 2017

Pembimbing I,



**Dr. Ramly, M.Hum.**  
NIP 19590616 198601 1 002

Pembimbing II,




**Dr. Andi Agus Salim A.J., S.Pd., M.Hum.**  
NIP 19721025 200604 2 001

Mengetahui,



**Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FBS UNM,**



**Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19751231 200003 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

Nomor : 5657 /UN36.5.2/EP/2017

16 Agustus 2017

Lamp : Satu Eks. Skripsi

Hal : Ujian Sarjana Lengkap (Skripsi)

1. Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.
2. Dr. Syamsudduha, M.Hum.
3. Ramly, M.Hum.
4. Dr. Andi Agussalim Aj., M.Hum.
5. Prof. Hj. Johar Amir, M.Hum.
6. Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.

Makassar

Dengan hormat,

Kami mengundang Saudara untuk menguji mahasiswa dari Program Pendidikan Sarjana Guru Bahasa Daerah Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

No.	Nama Mahasiswa/Nomor Stambuk	Panitia Ujian
1.	Irfan 1555045036	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.</li><li>2. Dr. Syamsudduha, M.Hum.</li><li>3. Ramly, M.Hum.</li><li>4. Dr. Andi Agussalim Aj., M.Hum.</li><li>5. Prof. Hj. Johar Amir, M.Hum.</li><li>6. Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.</li></ol>

Yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Jumat, 18 Agustus 2017

Waktu : 9.00 Wita-selesai

Ruangan : Ruang PPG Jurusan BSI (Gedung DG 106) FBS

Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Ketua Panitia,

Dr. H. Syarifuddin Dollah, M.Pd.  
NIP 196312311988031029

Tembusan:

1. Ketua Jurusan BSI

2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus UNMParangtambung, JalanDaeng Tata, Makassar, 90224  
Telepon (0411) 863540, 861508, 861509, 861510

TANDA TERIMA UNDANGAN UJIAN SARJANA LENGKAP (SKRIPSI)  
MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Nama : Irfan  
Nim : 1555045036  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
JudulSkripsi : "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita  
dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur".

No	Nama Dosen	Jabatan	Tanggal	Tanda Tangan	Ket.
1.	Dr. H. SyarifuddinDollah, M.Pd.	Ketua	16-8-2017		
2.	Dr. Syamsudduha, M.Hum.	Sekretaris	16-8-2017		
3.	Dr. Ramly, M. Hum.	Pembimbing I	17-8-2017		
4.	Dr. Andi Agussalim Aj., M. Hum.	Pembimbing II	18-8-2017		
5.	Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum	Penguji I	18-8-2017		
6.	<del>Dr. Usman, S.Pd., M.Pd.</del> Dr. Azis, S.Pd., M. Pd.	Penguji II	18-8-2017		

Makassar, 16Agustus 2017  
  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Muhammad Saleh, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19751231 200003 1 001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa

IRFAN

NIM

1555 045036

Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Judul Penelitian

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap  
Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa  
Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur

SARAN-SARAN:

1. Lengkapi info yg tertera di label & payaf

Makassar, 18-8-2017

Penguji/Pembimbing

Dr. Ramly. M. Hum



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540  
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : IRFAN  
NIM : 1555 045036  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur

SARAN-SARAN:

Surat Pengantar diberikan

Makassar, 18-8-2017

Penguji/Pembimbing

Dr. Anot Agus Salim Aji M. Hum





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224

Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540

Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa

IPFAN

NIM

1555045036

Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Judul Penelitian

Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap  
Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa  
Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur

SARAN-SARAN:

Perbaiki tabel!

Makassar, 10-8-2017

Penguji/Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M. Hum



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA

Kampus Parangtambung UNM Jalan Daeng Tata Makassar 90224  
Telepon (0411) 861508, 861509, 861510, 863540  
Jbsi.fbs.unm@gmail.com - www.jbsiunm.ac.id - www.unm.ac.id

SARAN PEMBIMBING/PENGUJI PADA UJIAN LENGKAP

Nama Mahasiswa : IRFAN  
NIM : 1555 045036  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah  
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur

SARAN-SARAN:

Penelitian: Budorombi Cateh

Makassar, 18-8-2017

Penguji/Pembimbing

Dr. Usma, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Azis, S.Pd., M.Pd.

## RIWAYAT PENULIS



**Irfan**, lahir pada tanggal 11 Maret 1992 di Dusun Pakkita Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. Anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Syamsul dan Ibunda Suriani. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 28 Pakkita Sinjai Timur Kabupaten Sinjai pada tahun 1999 dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun 2005 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai dan tamat tahun 2008. Kemudian pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai Jurusan IPA dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin (UNHAS), Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Pendidikan Sarjana Guru Bahasa Daerah (PSGBD), program Strata 1 (S1). Kemudian pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan S-1 kedua di Universitas Negeri Makassar Fakultas Bahasa dan Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah.

Berkat karunia Allah swt, penulis dapat menyelesaikan studi pendidikan di Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar, tepatnya pada hari Jumat tanggal 18 Agustus 2017. Karya ilmiah yang berhasil dipertahankan di depan dewan penguji berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Bercerita dalam Bahasa Bugis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sinjai Timur”.